

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *CONCEPT MAPPING* DAN  
TEKNIK *CONCEPT SENTENCE* PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Hafiz Otmeikal Detunt**  
**11203241006**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman” ini telah disetujui oleh dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 11 Januari 2016

**Pembimbing,**

**Prof. Dr. Pratama Widodo, M.Pd**  
**NIP. 19610930 198703 1 004**



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 Januari 2016 dan telah dinyatakan lulus

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Sri Megawati, M.A.	Ketua Penguji		15.01.2016
Drs. Akbar K Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		11-1-2016
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Utama		11-1-2016
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd	Penguji Pendamping		11-1-2016

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr/Dra. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

**Nama : Hafiz Otmeikal Detunt**

**NIM : 11203241006**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman**

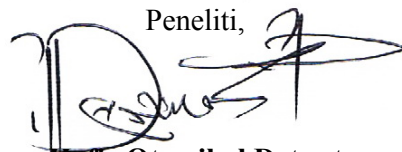
**Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Peneliti,



**Hafiz Otmeikal Detunt**

NIM 112032410069

## MOTTO

$$2-[1] \geq 10[+1]$$

Jika kita enggan untuk berbagi  
Lihatlah apa yang kita dapati  
Yang tidak dengan diberi  
Sang ilahi

“Sesungguhnya **AMAL** perbuatan tergantung dengan  
**NIATNYA**” – HR. Bukhor i-

Ratusan kegagalan, cukup ditebus dengan satu kesuksesan  
[khairul Tanjung]

## PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang maha Rahman dan Rahim,  
Saya persembahkan karya ini kepada

*Kedua Orang tua terkasih, Mashur dan Kariah, yang tak pernah  
luput dari doa dan nasihat yang menguatkan hati yang  
menentramkan jiwa dan segala hal yang telah diberikan kepada saya hingga detik ini.  
Maaf tiang ndekman bau bahagiaang side, Tiang harus jari dengan sukses, doeang  
tiang gih inaq amaq. Aminnn. ....*

*Adik-Adik tersayang Hazmi Uriawan Detunt, Hanis Khalbi Uriatin, Halqi  
Bovanzah Detunt, Hasna Ramadhan Uriatin, Kalianlah semangat dan spiritku.  
Trimakasih semua, Itu sangat bermanfaat.*

*Keluarga besar di Lombok,, Papuq Rahmah nine mame (alm), Papuq Tuan, Papuk Kar  
Nine, Tuaq Yun, Inaq Kake Rahmah, Anan, Aer, Munig, Peri. terimakasih atas do'a  
dan dukungannya.*

*DETUNTCORP semoga semakin Berjaya dan selalu menebar manfaat bagi sesama  
dan lingkungan sekitar*

*Pembimbing saya Bapak Prof.Dr.Pratama Widodo, beliau yang selalu memberikan  
bimbingan, arahan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini. Beserta bapak ibu  
dosen di Pendidikan Bahasa Jerman yang selalu membantu saya serta memberi ilmu  
yang luar biasa manfaatnya dan tak lupa buat mbak Ida yang dengan sabar dan  
ikhlas memberikan informasi kepada kami mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman  
UNY. Terimakasih.*

*Endra, Faiz, Salves aku tunggu kalian di Kesuksesan.*

*Keluarga Kos D-24 "TEMAPAK" Unang, Uti, Izul, Fras, Hanafi, Rizal, Burhan,  
Isa, Endra, Fendi, Avan, Afan, Ilham. Terimakasih semuanya. Salam sukses untuk  
kita semua.*

*Seorang yang dengan sangat sabar dan ikhlas berbagi fikiran dan tenaga, yang  
membuatku tenang dengan segala motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi  
ini, yang menjadi tempat berbagi. Biar kujaga mutiara ini agar tak hilang saat kau  
berwudhu. Terimakasih O-neng.*

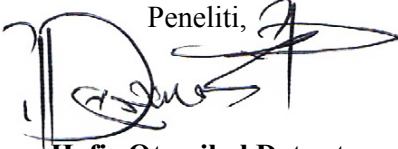
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman” ini dengan lancar.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
4. Prof.Dr. Pratama Widodo, M. Pd. dosen pembimbing dan penasehat akademik,
6. Segenap jajaran Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
7. Segenap jajaran guru dan staf SMA Negeri 1 Minggir Sleman,
8. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman,
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Peneliti,  
  
**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM 112032410069

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KURZFASSUNG</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Deskripsi Teoretik .....	10
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	10
2. Hakikat Penggunaan Teknik Pembelajaran .....	15
3. Hakikat Teknik <i>Concept Mapping</i> dalam Pembelajaran Menulis .....	18
4. Hakikat Teknik <i>Concept Sentence</i> dalam Pembelajaran Menulis .....	23
5. Hakikat Keterampilan Menulis .....	27
6. Penilaian Keterampilan Menulis .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Desain Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
1. Tempat Penelitian .....	46
2. Waktu Penelitian .....	46
F. Metode Pengumpulan data .....	46
G. Instrumen Penelitian .....	47
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	49
1. Validitas Instrumen Penelitian .....	49



a. Validitas Isi.....	49
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	50
I. Prosedur Penelitian.....	51
1. Tahap Pra Eksperimen .....	51
2. Tahap Eksperimen .....	52
a. <i>Pre-test</i> .....	52
b. Eksperimen.....	52
c. <i>Post-test</i> .....	52
3. Tahap Pasca Eksperimen .....	53
J. Teknik Analisis Data.....	53
K. Uji Persyaratan Analisis .....	54
1. Uji Normalitas Sebaran.....	54
2. Uji Homogenitas Variansi.....	55
L. Hipotesis Statistik.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>57</b>
1. Deskripsi Data Penelitian.....	57
a. Deskripsi data Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	59
b. Deskripsi data Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	63
c. Deskripsi data Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	66
d. Deskripsi data Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	70
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian.....	75
a. Uji Normalitas Sebaran .....	75
b. Uji Homogenitas Variansi.....	76
<b>B. Pengujian Hipotesis Statistik .....</b>	<b>77</b>
1. Pengujian Hipotesis I: Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik <i>Concept Mapping</i> dan yang diajar menggunakan teknik <i>Concept Sentence</i> . .....	77
2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan teknik <i>Concept Mapping</i> dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik <i>Concept Sentence</i> . .....	79
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>81</b>
1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik <i>Concept Mapping</i> dan yang diberi perlakuan dengan teknik <i>Concept Sentence</i> . .....	81
2. Penggunaan teknik <i>Concept Mapping</i> dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI	

di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik <i>Concept Sentence</i> .....	82
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Implikasi .....	88
C. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	:Ikhtisar Rincian Keterampilan menulis .....	28
Tabel 2	:Penilaian Keterampilan Menulis menurut Harris dalam Nurgiantoro...	30
Tabel 3	:Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman menurut Pedoman ZiDS.....	31
Tabel 4	:Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete .....	33
Tabel 5	:Tabel Group <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	42
Tabel 6	:Daftar Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman.....	45
Tabel 7	:Sampel Penelitian .....	46
Tabel 8	: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Menulis Bahasa Jerman.....	48
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman ..	60
Tabel 10	:Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	62
Tabel 11	:Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	64
Tabel 12	:Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	65
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	67
Tabel 14	: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	69
Tabel 15	: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	71
Tabel 16	: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	75
Tabel 17	: Hasil Uji Normalitas Sebara.....	76
Tabel 18	: Uji Homogenitas Variansi .....	77
Tabel 19	: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman .....	78
Tabel 20	: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	44
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	61
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	64
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1 .....	68
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2 .....	71

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *CONCEPT MAPPING* DAN  
TEKNIK *CONCEPT SENTENCE* PADA PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**ABSTRAK**

Hafiz Otmeikal Detunt  
11203241006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (2) keefektifan penggunaan teknik *Concept Sentence* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (3) apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Mapping* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran teknik *Concept Sentence* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *control-experiment group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Teknik penyampelan yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Reliabilitas instrumen diketahui dari tingkat *alpha* yang keseluruhan pengerjaannya dibantu dengan komputer program SPSS Versi 22. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *uji-t* pada taraf signifikansi  $\alpha$  5%. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} = 3.022$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 2,003, pada taraf sinifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df$  sebesar 56. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 (XI IPA 1) dan kelas eksperimen 2 (XI IPA 2). Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen 1 sebesar **77.39** lebih besar dari kelas eksperimen 2 yaitu **76.00** dan bobot keefektifan **4.74%**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*.

**Kata Kunci:** *Keterampilan menulis Bahasa Jerman, Teknik Concept Sentence , Teknik Concept Mapping.*



**DIE EFEKTIVITÄT DER VERWENDUNG VON *CONCEPT MAPPING*-TECHNIK UND *CONCEPT SENTENCE*-TECHNIK BEIM DEUTSCHEN SCHREIBKOMPETENZ DER LERNENDEN IN DER XI IPA-KLASSE AN DER SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN**

**KURZFASSUNG**

von Hafiz Otmeikal Detunt  
Studentennummer 11203241006

Die Ziele dieser Untersuchung sind (1) die Effektivität verwendung von *Concept Mapping*-Technik, (2) den *Concept Sentence*-Technik beim Deutschen Schreibkompetenz der Lernenden in der XI IPA-Klasse an der SMA Negeri 1 Minggir Sleman, und (3) den signifikanten Unterschied zwischen der beide Technik für die Lernenden zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein *control-experiment group pretest posttest design*. Die Population sind die Lernenden in der XI IPA-Klasse an der SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Das Sample wird durch *simple random sampling* benutzt. Das Instrument wird Deutschen Schreibkompetenz benutzt. Die Validität des Instruments wird *content validity* benutzt. Die Zuverlässigkeit des Instruments wird aus der Alpha-Niveau, die insgesamt der Prozess durch das Computerprogramm SPSS Version 22 unterstützt wird, bekannt. Der Datenanalysetechnik in dieser Untersuchung ist ein T-Test mit Signifikanzlevel  $\alpha$  5%. Vor der Datenanalyse, zuerst wird ein Analyseanforderungstest wie Normalitätstest und Homogenitätstest gemacht.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Wert}}$  größer (3,022) als die  $t_{\text{Tabelle}}$  (2,003) mit Signifikanzlevel  $\alpha = 0,05$  und  $df = 56$ . Das bedeutet, dass es einen signifikanten Leistungsunterschied zwischen der ersten Eksperimenklasse (XI IPA 1) mit *Concept Mapping* und zweiten Eksperimenklasse (XI IPA 2) mit *Concept Sentence* gibt. Die Durchschnittsnote an der ersten Eksperimenklasse ist **77.39** und zweiten Eksperimenklasse ist **76.00** mit der Effektivität **4.74%**. Damit wird bewiesen, dass die Benutzung der *Concept Mapping* Technik effektiver ist als *Concept Sentence* Technik

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia berkembang sangat baik seiring dengan kehidupan masyarakat yang menuntut untuk mengembangkan potensi diri. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan adanya penguasaan bahasa asing sebagai bahasa komunikasi di seluruh dunia. Masyarakat dituntut untuk memahami dan menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris.

Dalam rangka memotivasi generasi penerus untuk meningkatkan kemampuan potensi diri maupun prestasi akademik, hendaknya perlu ditanamkan pembelajaran yang komunikatif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan komunikatif diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi. Hal ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Jerman di Indonesia sudah dipelajari di beberapa Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Madrasah Aliyah. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Anonim, 2006: 8), tujuan pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat komponen keterampilan bahasa, yaitu: keterampilan menyimak "*Hörverstehen*", keterampilan berbicara "*Sprechfertigkeit*", keterampilan membaca "*Leseverstehen*", dan keterampilan menulis "*Schreibfertigkeit*". Bersamaan dengan keempat keterampilan tersebut, aspek kebahasaan seperti gramatik dan kosakata diajarkan secara terpadu dalam penyampaian empat keterampilan yang diajarkan tersebut. Hal tersebut bertujuan

untuk mendukung kemampuan berbahasa Jerman secara komprehensif. Dalam pelaksanaannya keempat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua kegiatan yaitu ketrampilan reseptif dan ketrampilan produktif. Keterampilan reseptif merupakan kemampuan untuk menerima informasi yang terdiri dari kegiatan menyimak dan membaca. Sedangkan keterampilan produktif merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berupa ide, gagasan atau menghasilkan sebuah produk yang terdiri dari kegiatan berbicara dan menulis. Keempat keterampilan bahasa Jerman diajarkan secara terintegrasi tanpa membedakan satu sama lain.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka, dan merupakan kegiatan produktif ekspresif. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Pelajaran Bahasa Jerman, keterampilan menulis menuntut peserta didik untuk mampu menuliskan kata kunci dan mengembangkannya menjadi paparan paragraf sederhana tentang kehidupan di sekolah. Menulis merupakan aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan dan belahan otak kiri (DePorter & Hernachi, 2003: 179). Selain itu menulis adalah kegiatan yang kompleks, karena menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan perasaan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Pada kenyataannya, keterampilan menulis masih menjadi keterampilan yang kurang dikuasai oleh peserta didik di sekolah.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai bila didukung oleh kurikulum yang sesuai dan aspek-aspek yang mendukung keberhasilan implementasi kurikulum. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain pendidik, buku ajar yang digunakan, media pembelajaran yang dimanfaatkan, dan teknik yang diterapkan dalam pembelajaran. Pendidik memiliki peran yang penting karena pendidik yang akan mentransfer rencana pembelajaran dan mengadakan perubahan pada peserta didik. Program kelas tidak akan berarti apabila tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Oleh sebab itu, peranan pendidik sangat menentukan keberhasilan program pembelajaran.

Idealnya keterampilan menulis bahasa Jerman harus dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui tulisan. Namun, fakta yang ditemukan, peserta didik masih kurang menguasai keterampilan menulis gagasan atau ungkapan sebagai bentuk kegiatan komunikasi dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, peneliti menemukan bahwa pendidik masih menggunakan teknik konvensional. Hal ini terlihat dari cara menyampaikan materi pembelajaran secara ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang berminat dan termotivasi dalam pembelajaran bahasa Jerman, sehingga berimbas pada permasalahan lain terhadap peserta didik. Permasalahan lain tersebut antara lain (1) prestasi keterampilan menulis peserta didik tergolong rendah, (2) kurangnya keaktifan peserta didik saat belajar, (3) kurangnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis

Bahasa Jerman, (4) keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik masih kurang dari segi penggunaan gramatik dan penguasaan kosakata. Faktor yang menyebabkan adalah teknik pengajaran yang konvensional pada pembelajaran keterampilan menulis. Penggunaan teknik pengajaran pada pembelajaran keterampilan menulis yang tepat sangatlah penting.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut di atas, peneliti ingin mengangkat suatu permasalahan pokok yang menjadi dasar munculnya permasalahan lainnya dan permasalahan inilah yang akan diupayakan untuk diperbaiki dan diteliti. Adapun permasalahannya yaitu masalah penggunaan teknik pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman yang masih kurang tepat. Melihat kenyataan yang ada di lapangan, mendorong peneliti untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran menulis terutama bagi peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang ada dengan menggunakan teknik kooperatif yaitu teknik *Concept Mapping* dan *Concept Sentence*.

Keunggulan kedua teknik ini adalah peserta didik belajar dalam sebuah kelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk bahasa Jerman dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Teknik ini digunakan untuk memahami suatu konsep kebahasaan tertentu atau informasi tertentu yang harus diungkapkan oleh pembelajar. Teknik ini dapat diterapkan untuk semua tingkatan peserta didik dengan menyesuaikan hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini mampu mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif, sehingga mampu



berprestasi. Dengan teknik ini para peserta didik diharapkan memiliki keterampilan menulis yang lebih baik dan mempertinggi kualitas keterampilan berbahasa mereka sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* belum pernah digunakan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* memiliki langkah-langkah yang dapat membantu peserta didik dalam memahami kaedah kebahasaan termasuk bahasa Jerman. Akan tetapi, teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada uji coba teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas selanjutnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih rendah.
2. Kurangnya kekatifan peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.
3. Rendahnya kreativitas peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman.

4. Teknik pengajaran pendidik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman masih konvensional dan kurang variatif.
5. Teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

### **C. Batasan Masalah**

Terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman sangat beragam, sehingga karena keterbatasan waktu, tenaga, pikiran dan biaya, membuat peneliti membatasi masalah pada uji coba teknik untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini mengujicobakan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berpedoman dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman?
2. Apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Sentence* di SMA Negeri 1 Minggir Sleman?
3. Apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Sentence* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* di SMA Negeri 1 Minggir Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping*

dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Sentence* di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.
3. Untuk mengetahui apakah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Sentence* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* di SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang memberi bukti secara ilmiah tentang upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik kelas SMA Negeri 1 Minggir Sleman melalui teknik *Concept Mapping* dan *Concept Sentence*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik, guru dan mahasiswa dalam menggunakan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta

didik. Bagi pendidik Bahasa Jerman diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pemilihan teknik pembelajaran sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran. Bagi mahasiswa dapat bermanfaat sebagai masukan bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa yang dimiliki manusia sangatlah beragam, namun pada dasarnya tujuan utamanya adalah sama, yaitu sebagai alat komunikasi baik secara individual maupun kolektif sosial. Bahasa itu sendiri merupakan alat utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan berupa informasi kepada orang lain (berkomunikasi).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Hasan, 2002: 88) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Kemampuan berbahasa seseorang menunjukkan kecakapan seseorang dalam berkomunikasi, yang dapat diungkapkan seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut untuk menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pendapat serupa juga di kemukakan oleh Martinet (dalam Eppert, 1973: 270) yang menyatakan bahwa: *eine Sprache ist ein Kommunikationsmittel, nach dem Mensch, in jeder Gemeinschaft auf andere Weise, seine Erfahrung nach Einheiten analysiert*. Bahasa adalah sarana komunikasi manusia dari setiap golongan, yang diperoleh dengan berbagai cara serta berdasarkan pengalaman.

Menurut Boeree (2008: 17) bahasa ialah sistem simbol-simbol, dengan beberapa tingkatan organisasi (setidaknya terdapat fonetik, sintaks dan semantik). Sekarang bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut. (1) Bahasa dapat menyatakan semua yang ada dan apa yang dinyatakan oleh bahasa menjadi terang eksistensinya. (2) Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain atau mengungkapkan buah pikiran. (3) Bahasa merupakan wadah atau tempat penyimpanan ilmu pengetahuan yang diperoleh seorang.

Selanjutnya Siahaan (2008: 7) menjelaskan bahwa: *Language is a unique human inheritance that plays the very important role in human's life, such as in thinking, communicating ideas, and negotiating with the others.* (Bahasa adalah salah satu warisan manusia yang memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia itu sendiri, seperti dalam berpikir, menyampaikan gagasan, dan berkomunikasi dengan yang lainnya). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi yang sistematis dan digunakan oleh suatu kelompok sosial untuk menyampaikan gagasan seorang pembicara yang ditujukan kepada pendengar.

Penguasaan berbahasa dapat diperoleh dengan pembelajaran. Spears (dalam Suprijono, 2012: 2) menyatakan bahwa *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.* Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu. Jadi belajar merupakan proses yang mengarah pada suatu hal, dimana proses itu diawali dengan pengamatan, sehingga dapat ditiru dan diikuti. Biggs (dalam Sugihartono, 2007: 80-81) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian, yaitu: (1)

pembelajaran dalam pengertian kuantitatif, pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru ke peserta didik, (2) pembelajaran dalam pengertian institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien, (3) pembelajaran dalam pengertian kualitatif, pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik.

Senada dengan pendapat tersebut Cagne dan Briggs (dalam Djaafar, 2001: 2) mengatakan bahwa pembelajaran adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah. Kemudian Brown (2007: 8) berpendapat bahwa pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Pembelajaran dalam konteks ini adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Gintings (dalam Zamroni, 2010: 34) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memotivasi dan menyediakan fasilitas agar terjadi proses belajar pada diri si pelajar.

Berdasarkan beberapa teori tentang pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar pada seorang pembelajar yang diperoleh dari pengalaman. Dalam proses belajar tersebut pembelajar dimotivasi dan fasilitas disediakan untuk memperoleh pemahaman semaksimal mungkin.

Ghazali (2000: 11) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang. Meskipun bahasa asing tidak digunakan untuk

komunikasi dalam lingkungan pembelajaran namun sangat bermanfaat untuk komunikasi di luar lingkungan dalam hal ini luar negeri.

Menurut Parera (1993: 16) bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik. Bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh peserta didik pembelajar bahasa. Bahasa asing yang banyak diajarkan di sekolah-sekolah pada umumnya adalah bahasa asing dari negara-negara maju seperti Jerman, Inggris, Prancis, Belanda, Jepang, Arab dan sebagainya. Dengan menguasai salah satu atau beberapa bahasa asing yang digunakan di negara-negara maju, maka peserta didik akan lebih mudah mengakses informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi di samping untuk berkomunikasi sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Bahasa Jerman telah diajarkan di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda, terutama di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada waktu itu, yaitu AMS (*Algemeene Middelbaare School*) dan HBS (*Hohere Burgerschool*).

Widodo (2011: 17) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Jerman hendaknya bisa mengarahkan peserta didik agar tidak hanya memiliki kemampuan kemahiran berbahasa saja, namun juga memiliki kemampuan komunikasi interkultural. Untuk itu, pembelajaran bagi calon guru bahasa Jerman hendaknya juga memperhatikan hal-hal di atas, sehingga tidak hanya aspek kemahiran berbahasa saja yang dijadikan perhatian utama, melainkan juga aspek-aspek lain yang mendukung penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk dapat mengajarkan kemampuan komunikasi lintas budaya bagi para peserta didiknya. Keterampilan

komunikasi lintas budaya tersebut dapat diperoleh melalui pembelajaran Germanistik, yang di antaranya mencakup pengetahuan bahasa dan komunikasi *intercultural*.

Menurut Lado (1977: 9) pembelajaran keterampilan bahasa asing mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak “*Hörverstehen*”, Keterampilan Berbicara “*Sprechfertigkeit*”, Keterampilan Membaca “*Leseverstehen*”, dan Keterampilan Menulis “*Schreibfertigkeit*”. Keraf (2004: 1) berpendapat bahasa adalah alat komunikasi antara kelompok masyarakat berupa simbol atau bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Dari uraian beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah:

1. Proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan atau kaidah-kaidah kebahasaan baik melalui belajar, pengalaman, interupsi maupun dari pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan proses tersebut dilakukan secara sadar untuk mendapatkan ilmu tentang kaidah kebahasaan.
2. Pembelajaran bahasa asing merupakan sarana untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan atau perasaan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan aspek budaya dan tata bahasa yang dipelajari.
3. Pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari atau belajar suatu bahasa yang sebelumnya tidak pernah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari untuk dipelajari secara bertahap dan teratur dalam



berkomunikasi yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa asing.

## **2. Hakikat Penggunaan Teknik Pembelajaran**

Keberhasilan proses belajar mengajar menurut Sudjana (2007: 17) antara lain ditentukan oleh teknik pembelajaran, yaitu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Dalam teknik pembelajaran tidak hanya merencanakan uraian tentang proses kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran, tetapi juga mencakup instruksi atau petunjuk rencana pembelajaran dan perkembangan bahan pembelajaran.

Penggunaan teknik dalam pembelajaran sangat penting diterapkan di dalam kelas. Secara umum teknik merupakan suatu kemampuan atau pengalaman yang dinyatakan dalam suatu bentuk spesifik dari instruksi tindakan (Jonker dkk, 2011: 30). Menurut Pringgawidagda (2002: 57) menyatakan bahwa pendekatan (*approach*) adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa atau boleh dikatakan falsafah tentang pembelajaran bahasa.

Metode (*method*) adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini dilakukan pemilihan keterampilan-keterampilan khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematis urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Teknik (*technique*)

mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar-mengajar. Teknik bersifat implementasional, individual dan situasional.

Teknik ini mengacu pada cara guru melaksanakan proses belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Sehingga teknik dapat diartikan sebagai prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungan untuk menyajikan pesan, misalnya teknik demonstrasi, kuliah, ceramah, tanya jawab, pengajaran terprogram dan belajar sendiri (Sadiman, 2007: 5). Selanjutnya dapat dikatakan bahwa suatu teknik pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan pesan, dalam hal ini adalah materi pembelajaran, di mana dalam suatu teknik pembelajaran melibatkan alat, bahan, lingkungan beserta orang, yaitu peserta didik dan pendidik.

Iskandarwassid (2008: 40) memaparkan bahwa pendekatan, metode, dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dicampuradukkan pengertian atau pemakaiannya. Pendekatan berada pada tingkat yang tertinggi, yang kemudian diturunkan atau dijabarkan dalam bentuk metode.

Seperti yang dijelaskan oleh Fachrurrazi (2010: 2) dalam metode pembelajaran diperlukan suatu usaha nyata yang berlangsung di dalam kelas atau bentuk implementasinya yang diperankan oleh teknik. Rampilon (1996: 17) mengemukakan bahwa *Lerntechniken sind Verfahren, die vom Lernenden absichtlich und planvoll angewandt werden, um sein fremdsprachliches Lernen vorzubereiten, zu steuern, und zu kontrollieren*. Pemaparan dari Rampilon di atas sudah sangat jelas bahwa teknik pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh pembelajar secara

nyata dan terencana untuk menyiapkan, menambah dan mengontrol kemampuan bahasa asing pembelajar. Melalui teknik pembelajaran, maka pembelajaran bahasa asing akan mudah untuk dipahami dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Pringgawidada (2002: 137) yang menyebutkan teknik pembelajaran digunakan sebagai alat untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penggunaan teknik pembelajaran akan berhasil jika disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tentang pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan aplikasi perilaku kegiatan belajar mengajar yang konkret dari metode di dalam kelas. Penggunaan teknik pembelajaran dapat mengaktifkan dan melibatkan peserta didik dalam belajar, dengan menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar. Pemilihan teknik pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan, materi, dan situasi pembelajaran serta pendidik dapat memvariasikan teknik meskipun dengan metode yang sama. Dengan demikian sebuah metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Semakin banyak variasi yang dilakukan, maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran juga akan semakin baik.

Dalam menentukan teknik pembelajaran ini, guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi peserta didik, sifat-sifat peserta didik, dan kondisi-kondisi lainnya. Untuk metode yang sama, dapat digunakan teknik pembelajaran yang berbeda-beda, tergantung pada berbagai faktor tersebut.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan juga bahwa teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang optimal. Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode dan teknik mengajar, serta mempraktikkannya pada saat mengajar.

### **3. Hakikat Teknik *Concept Mapping* dalam Pembelajaran Menulis**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum optimalnya hasil belajar Bahasa Jerman peserta didik . Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis, dan faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan dan faktor instrumental (kurikulum, sarana-prasarana, guru, model dan media) (Agung, 2011: 12). Dari faktor-faktor tersebut, dikaji hal yang paling mendasar mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPA peserta didik yaitu model dan media pembelajaran. Proses memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan model pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari atau kontekstual, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi.

Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran (Sanjaya, 2010: 14). Pemilihan sebuah model dan media

pembelajaran merupakan bagian penting dalam merencanakan atau mendesain pembelajaran, agar terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan sumber belajar yang lainnya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak membosankan, perlu dicoba berbagai macam model pembelajaran inovatif. Model dan metode pembelajaran yang dipilih diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreativitas, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan menyenangkan bagi peserta didik .

Akhmadi (1997: 2) memaparkan mengenai metode pembelajaran sebagai teknik penyajian yang harus dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok dan dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Jenis-jenis dari metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode kooperatif, metode *games*, metode inkuiri, dan metode pembelajaran berbasis perpustakaan (PBP). Metode kooperatif dimaknai sebagai serangkaian aktivitas pembelajaran yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga pembelajaran tersebut difokuskan pada pertukaran informasi terstruktur antar pembelajar dalam grup yang bersifat sosial dan masing-masing pembelajar bertanggung jawab penuh atas pembelajaran yang mereka jalani.

Untuk mencapai hasil belajar yang efektif maka diperlukan penerapan model pembelajaran kooperatif. Menurut Eggen dan Kauchak dalam Trianto (2007: 42) model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran

yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Kemudian Suyatno (2009: 51) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami materi yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Peserta didik akan secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran. Suyatno (2009: 51) menyatakan, kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Tipe pembelajaran kooperatif sangat beragam, salah satunya adalah teknik *Concept Mapping*. Menurut Suprijono (2012: 9), konsep merupakan kata kunci. Tidak semua kata dapat disebut kata kunci, jika kata itu tidak memiliki sifat umum dan abstrak. Menurut Hamalik (2006: 162), suatu konsep adalah suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum.

Konsep dapat diperoleh peserta didik melalui pengetahuan awal peserta didik itu sendiri. Kemudian konsep-konsep tersebut dapat dikembangkan menjadi kata-kata kunci. Setelah itu, kata-kata kunci saling dihubungkan menjadi semacam peta. Peta yang dimaksud dalam *Concept Mapping* berupa diagram yang dihubungkan dengan garis garis. Diagram tersebut kemudian dituliskan kata kata kunci materi pelajaran

yang akan diajarkan dan pada setiap garis terdapat kata hubung yang saling menghubungkan antar kata kunci.

Langan (2008: 30) menjelaskan bahwa “.....*mapping is another that can be used to generate material for an essay*”. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa pemetaan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menghasilkan materi sebuah tulisan. Melalui pemetaan kata-kata kunci itulah pemahaman peserta didik mengenai konsep kebahasaan bisa terwujud sehingga mampu menuangkannya berupa ide-ide yang sudah dimiliki kedalam sebuah tulisan. Adapun yang dimaksud dengan *Concept Mapping* adalah ilustrasi grafis konkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama (Trianto, 2009:158).

Fahrurrozi dan Mahyudin (2011:204) menyatakan:

“Peta konsep atau *Concept Mapping* adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk membuat konsep atau kata-kata kunci dari suatu pokok persoalan sebagai rumusan inti pelajaran. Dalam pengajaran bahasa, ketika peserta didik mampu menentukan kata-kata kunci, berarti dia sudah bisa menangkap ide-ide pokok yang disampaikan (keterampilan aktif reseptif), pada tahapan selanjutnya peserta didik bisa diarahkan untuk menjelaskan kembali pemahaman yang telah ia dapatkan dengan menggunakan kata-kata kunci yang berbentuk peta konsep tersebut (keterampilan aktif produktif)”

Dari penjelasan teori di atas, disebutkan bahwa *Concept Mapping* dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan aktif produktif. Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan aktif produktif. Sehingga dapat diasumsikan bahwa teknik *Concept Mapping* bisa diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pembuatan peta konsep dilakukan dengan membuat sebuah sajian visual

atau diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain (Trianto, 2009: 159).

Langkah-langkah membuat peta konsep sebagai berikut:

Langkah 1 : Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.

Langkah 2 : Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menuju ide utama.

Langkah 3 : Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.

Langkah 4 : Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Suprijono (2012: 106) menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan teknik *Concept Mapping* yaitu: 1) guru mempersiapkan potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama, 2) guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah dituliskan konsep utama kepada peserta didik, 3) guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat sebuah peta yang menggambarkan antar konsep, 4) guru memastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut. Langkah langkah tersebut kemudian dimodifikasi disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai berikut. (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, (2) Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok yang beranggotakan 3-4 orang, (3) Guru membagikan potongan kartu-kartu konsep utama,



(4) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat ide yang telah disusun dalam *Concept Mapping* menjadi sebuah tulisan.

Hernacki dan Bobbi (2003: 172) menyatakan terdapat beberapa kelebihan menggunakan teknik *Concept Mapping*, yaitu: 1) lebih fleksibel, 2) dapat memusatkan perhatian peserta didik, 3) meningkatkan pemahaman dan 4) menyenangkan. Kelemahan teknik ini yaitu pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih terfokus pada pembuatan *Concept Mapping*. Solusinya adalah dengan mengatur waktu dari guru. Guru harus memberikan batasan waktu untuk pembuatan *Concept Mapping*, kemudian mengingatkan peserta didik untuk menuangkan *Concept Mapping* tersebut menjadi sebuah karangan sederhana.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *Concept Mapping* adalah salahsatu pilihan alternative teknik pembelajaran yang dapat diterapkan pada keterampilan berbahasa yang salah satu diantaranya adalah mengajarkan keterampilan aktif produktif yaitu keterampilan menulis Bahasa Jerman. Melalui pemetaan kata-kata kunci dalam penggunaan teknik inilah pemahaman peserta didik mengenai konsep kebahasaan bisa terwujud sehingga mampu menuangkannya berupa ide-ide yang sudah dimiliki kedalam sebuah tulisan dengan bantuan ilustrasi grafis konkrit pada teknik ini.

#### **4. Hakikat Teknik *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Menulis**

Teknik *Concept Sentence* adalah suatu teknik atau variasi dari *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dari *The John Hopkins*

*University. Concept* diartikan sebagai konsep, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret atau gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada di luar bahasa. Konsep juga bisa diartikan sebagai kunci, sedangkan *sentence* adalah kalimat. Kalimat berarti kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan atau satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa (KBBI, 2000: 494).

Suyatno (2009:73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar peserta didik dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Saat diberikan satu lembar tulisan, peserta didik dapat memakai tulisan tersebut dengan minimal lima kata. Misalnya setelah diberikan kata *Peter-Anzug-Brille-blau-komisch*. Guru menuntun peserta didik untuk membuat kalimat berdasarkan kata kunci, dengan bertanya siapa dia? Memakai baju apa? Warna apa? Maka peserta didik dapat terbantu, sehingga dapat membuat kalimat menjadi *Er heißt Peter. Er trägt einen roten Anzug. Er trägt blaue Schuhe. Er trägt eine schwarze Brille und er sieht komisch aus*. Kegiatan ini dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Ciri umum teknik *Concept Sentence* adalah penyajian dengan kata-kata kunci. Kata-kata kunci yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Adapun tujuan teknik pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik selama

belajar. Tanpa teknik pembelajaran yang nyata, guru sering kali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan intuisinya sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan peserta didik sulit memahaminya.

Langkah-langkah dalam suatu teknik pembelajaran sangat penting. Melalui langkah ini, seorang guru dapat melaksanakan pembelajaran yang telah dirancangnya menjadi terarah. Adapun langkah- langkah teknik pembelajaran *Concept Sentence* ialah sebagai berikut (Suprijono, 2012:132).

- (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru menyajikan materi menulis deskripsi (makhluk hidup antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan)
- (3) Guru membentuk kelompok secara berpasangan.
- (4) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- (5) Tiap kelompok membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- (6) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- (7) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi menulis deskripsi.

Sebagaimana dikatakan di atas, teknik *Concept Sentence* sangat cocok untuk pembelajaran Bahasa. Suprijono (2012:133-135) menjelaskan tentang kelebihan dan

kekurangan teknik *Concept Sentence*, Pengajaran dengan teknik ini dipandang efektif atau mempunyai kelebihan, meliputi:

- (1) Meningkatkan semangat belajar peserta didik
- (2) Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif
- (3) Memunculkan kegembiraan dalam belajar
- (4) Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif
- (5) Mendorong peserta didik untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda
- (6) Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik
- (7) Memperkuat kesadaran diri
- (8) Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran
- (9) Siswa yang lebih pandai mengajari peserta didik yang kurang pandai.

Kelemahan dari teknik ini adalah (1) hanya untuk mata pelajaran tertentu; (2) untuk peserta didik yang pasif cenderung mengambil jawaban dari temannya. Tidak semua mata pelajaran dapat menerapkan teknik ini, akan tetapi teknik ini sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman karena akan menambah pengetahuan struktur dan kosakata baru bagi peserta didik. Dalam pembelajaran agar peserta didik tidak mengambil jawaban dari teman atau kelompok lain, tiap kelompok akan mendapatkan gambar yang berbeda.

Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa teknik *Concept Sentence* adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan pada

keterampilan menulis Bahasa Jerman karena teknik ini dapat menambah kosakata dan dapat lebih memahami *Gramatik* dan Struktur penyusun sebuah kalimat baru bagi peserta didik.

## 5. Hakikat Keterampilan Menulis

Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa menggunakan otak kiri karena berhubungan dengan akademik dan logika. Namun, dalam menulis pun didukung oleh kerja otak kanan kaitannya dengan kemampuan dalam mencurahkan pikiran dan perasaan dalam bentuk paparan baik sederhana maupun kompleks. Schröder (dalam Sari, 2007: 24) mengartikan bahwa *Schreiben ist die produktive und interaktive Aktivitäten. Beim interaktiven Schreiben muss man sich neben dem Inhalt stärker als beim produktiven Schreiben auf einem Rezipienten beziehen*. Menulis merupakan kegiatan produktif-interaktif. Sebagai kegiatan yang produktif, seseorang harus lebih menguatkan isi tulisan daripada kegiatan interaktif sebagai wujud dari kegiatan reseptif.

Marcia (2001: 25) mengartikan bahwa *writting is a process that involves the work of ones minds requirement one language skill in expressing his thoughts or ideas and feelings into the written from*. Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa menulis adalah suatu proses yang mengandung cara kerja pikiran-pikiran yang membutuhkan suatu keterampilan bahasa dalam mengekspresikan pikiran-pikiran atau ide-ide dan perasaan-perasaan ke dalam bentuk tertulis.

Kegiatan menulis penting dilatihkan bagi pembelajar bahasa terutama bahasa asing. Dengan kegiatan menulis, maka dapat dilihat seberapa kemampuan pembelajar bahasa asing menangkap materi bahasa yang dipelajari, dalam hal ini adalah bahasa Jerman.

Kegiatan menulis dapat dikelompokkan menurut tujuannya, seperti yang di paparkan oleh Bolton (1996: 63) bahwa harus dibedakan antara kegiatan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan (*Schreiben als Mittel zum Zweck*) dengan kegiatan menulis sebagai tujuan itu sendiri (*Schreiben als Ziel*). Kegiatan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan (*Schreiben als Mittel zum Zweck*) dapat dicontohkan dengan kegiatan berlatih struktur dan kosakata bahasa Jerman dengan baik dan benar. Hal ini tentu saja berlainan jika peserta didik menulis secara kreatif untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Kegiatan menulis yang seperti inilah yang disebut menulis sebagai tujuan sebenarnya (*Schreiben als Ziel*).

Djiwandono (2011: 122) menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dirinci secara berbeda misalnya sebagai berikut.

Tabel 1. **Ikhtisar Rincian Keterampilan menulis**

No.	Unsur Kemampuan Menulis	Rincian Kemampuan
1.	Isi yang relevan	Isi wacana tulis sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2.	Organisasi yang sistematis	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Wacana diungkapkan dengan bahasa susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai.

Dari teori-teori tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau informasi dimana penulis sebagai pemberi informasi dan pembaca adalah penerima informasi. Menulis merupakan keterampilan yang menuntut kerja otak kanan dan otak kiri. Menulis dalam pembelajaran bahasa menuntut ketepatan penggunaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata, serta membutuhkan kreativitas penulis untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya.

#### **6. Penilaian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis peserta didik dapat diketahui dari hasil test prestasi belajar atau dari penilaian. Oller (1979: 1-12) mengungkapkan bahwa tes bahasa adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran. Dalam hal ini peserta didik dan guru sangat berperan penting dalam membangun sebuah tes yang baik. Peserta didik mengalami proses belajar yang sangat signifikan dan berkesinambungan. Proses belajar yang baik akan menimbulkan suatu akhir yang baik pula. Hal ini mampu menilai seberapa banyak pelajaran yang dipelajari dan diterima oleh peserta didik untuk mencapai tujuan dalam berbahasa.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) penilaian adalah suatu tindakan untuk memberi interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi-rendahnya atau baik-buruknya aspek tertentu. Subyakto Nababan (1993: 159) menyatakan bahwa apabila pelajar menggunakan bahasa kedua/asing secara tulisan, maka penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan atau tata bahasanya. Dengan

demikian untuk mengetahui keberhasilan pencapaian suatu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk Bahasa Jerman diperlukan pula suatu penilaian.

Sementara Harris (dalam Nurgiantoro, 2010: 306) menyatakan sebuah penilaian tentu berdasarkan komponen-komponen tertentu yang bisa dijadikan acuan tinggi rendahnya kemampuan peserta didik. Begitu pula dalam penilaian sebuah karangan, terdapat komponen-komponen penting yang bisa dinilai, yang nantinya akan menentukan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis. Kaitannya dengan menulis, Nurgiantoro (2010: 439) menyatakan bahwa hasil karangan peserta didik sebaiknya dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup komponen-komponen isi dan bahasa. Rubrik penilaian itu sendiri memberikan bobot secara proporsional terhadap tiap komponen berdasarkan pentingnya komponen-komponen itu dalam mendukung eksistensi sebuah karya tulis. Pembobotan penilaian tiap komponen yang dimaksud adalah dengan skala 1-100. Berikut adalah rincian penskoran dari masing-masing komponen penilaian:

**Tabel 2. Penilaian Keterampilan Menulis menurut Harris dalam Nurgiantoro.**

<b>No.</b>	<b>Unsur yang dinilai</b>	<b>Skor Maksimum</b>
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan dan tata tulis	5
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>



Cara lain yang dapat digunakan adalah penilaian berdasarkan *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* menurut Dinsel & Reinmann dkk (1998: 64), di mana aspek-aspek yang dinilai yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte*, merupakan penilaian kesesuaian butir-butir tema yang ditulis. Penilaian *kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif serta adanya kohesi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan penerapan struktur dan grammatik bahasa Jerman.

Tabel 3. **Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Aspek	Skor	Kriteria
<b><i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i> (Ketepatan butir tema)</b>	5	Membahas empat butir tema dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	4	Membahas empat butir tema dari segi isi secara benar tapi kecakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas tiga butir dari segi isi dan cakupannya benar.
	3	Membahas tiga butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas.
	2	Hanya dua butir tema yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	1	Membahas satu butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupannya yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas satu butir tema dari segi isi dan cakupannya benar.
	0	Baik isi maupun cakupannya tak satupun dibahas secara benar/ salah mengerti tema.
<b><i>Kommunikative Gestaltung</i> (kekomunikatifan bahasa)</b>	5	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.
	4	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf baik.

<b>Formale Richtigkeit (ketepatan struktur &amp; gramatik tulisan)</b>	3	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai.
	2	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi dalam beberapa bagian
	1	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi paragraf kurang.
	0	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi paragraf sangat kurang
	5	Tidak ada/ sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang agak mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin penugasan yang dijawab.

Selain model penilaian yang diungkapkan Nurgiyantoro dan ZIDS di atas, model penilaian keterampilan menulis yang lain diungkapkan juga Vallette (1977: 125) yaitu:

Tabel 4. **Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete**

Aspek	Kriteria	Skor
Organisasi	Baik sekali – jelek	6 5 4 3 2 1
Kejelasan	Ekspresi dimengerti – tidak dapat Dimengerti	6 5 4 3 2 1
Keluasan kosakata	Penuh imajinasi- Pengulangan	6 5 4 3 2 1

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penilaian tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengajaran, karena penilaian merupakan kegiatan menilai yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan baik itu benar maupun salah. Penilaian terhadap keterampilan menulis harus memperhatikan unsur-unsurnya, yaitu isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata, dan ejaan.

Setelah menelaah teori penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman dari beberapa pendapat ahli di atas maka acuan penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penilaian menurut Vallete, di mana aspek-aspek yang dinilai yaitu aspek Organisasi, kejelasan dan keluasan kosakata.

Peneliti mengambil pedoman penilaian menurut Vallete ini karena pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman yang dilakukan oleh peserta didik masih dalam tahap menulis (*writing*) dengan bantuan pertanyaan, bukan pada keterampilan mengarang (*composition*) yang tingkat kerumitannya lebih tinggi. Tiga aspek yang dinilai memiliki skor maksimal 6 poin, sehingga skor maksimal yang

diperoleh peserta didik adalah 18. Hasil skor total yang di peroleh masing masing peserta didik kemudian dikonversi menjadi nilai 100.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Anggit Aruwiyantoko (2012) dalam tesisnya dengan judul “Keefektifan teknik Quantum Writing dan *Concept Mapping* dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Karangan Eksposisi Peserta Didik SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keefektifan penggunaan teknik *quantum writing*, (2) keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping*, (3) manakah yang lebih efektif antara teknik *Concept Mapping* dan *quantum writing*, serta (4) manakah yang paling efektif antara teknik *quantum writing*, *Concept Mapping*, dan tradisional dalam peningkatan kompetensi menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) teknik *quantum writing* efektif dalam peningkatan kompetensi menulis karangan eksposisi dengan nilai  $t = 14,307$  dan  $\text{sig}(p) < 0,05$ ; (2) teknik *Concept Mapping* efektif dalam peningkatan kompetensi menulis karangan eksposisi dengan nilai  $t = 17,984$  dan  $\text{sig}(p) < 0,05$ ; (3) teknik *Concept Mapping* lebih efektif daripada teknik *quantum writing* dengan nilai  $t = 2,389$  dan  $\text{sig}(p) < 0,05$ ; dan (4) terdapat perbedaan penerapan teknik *quantum writing*, *Concept Mapping*, dan tradisional dalam peningkatan kompetensi menulis karangan eksposisi dengan nilai  $F = 45,257$  dan  $\text{sig}(p) < 0,05$ . Teknik *Concept*

*Mapping* paling efektif dalam peningkatan kompetensi menulis eksposisi daripada teknik *quantum writing* dan tradisional.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian berjudul “Keefektifan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman” dikarenakan kedua penelitian ini merupakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian *quasi experimental design*. Selain itu kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan 2 teknik untuk 1 keterampilan. Selain itu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* lebih efektif daripada daripada teknik *quantum writing* dan tradisional.

Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada lokasi, waktu, subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek kedua penelitian ini juga berbeda, Subjek dan Objek penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman melalui teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* tahun 2015 sementara penelitian yang relevan tersebut memiliki subjek dan objek penelitiannya memfokuskan pada penggunaan teknik *Quantum Writing* dan *Concept Mapping* dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Karangan Eksposisi Peserta Didik SMA pada tahun 2012.

Penelitian serupa lain yang pernah dilakukan oleh Nurul Fatimah (2012) dalam skripsinya dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI

SMA Negeri 1 Pakem”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Concept Sentence* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem daripada teknik konvensional.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Sentence* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman daripada dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil analisis data dengan uji t menghasilkan  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) sebesar 5,214 dan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_h$ ) sebesar 1,671 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan df sebesar 63. Dari data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata akhir peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 12,3750 lebih besar dari kelas control yaitu 11,4242.

Penelitian ini juga dianggap relevan dengan penelitian berjudul “Keefektifan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman” dikarenakan kedua penelitian ini merupakan jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian *quasi experimental design*. Selain itu kedua penelitian ini juga sama-sama menggunakan teknik *Concept Sentence* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *Concept Sentence* lebih efektif daripada daripada teknik konvensional.

Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah pada lokasi, waktu, subjek dan objek penelitian. Subjek dan objek kedua penelitian ini juga berbeda, subjek dan objek penelitian ini memfokuskan pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman melalui teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* tahun 2015. Penelitian yang relevan ini memiliki subjek dan objek penelitiannya memfokuskan pada penggunaan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem pada tahun 2012.

### **C. Kerangka Pikir**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa SMA, SMK dan MA di Indonesia. Namun demikian, masih banyak dijumpai bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman. Salah satu penyebabnya adalah keterampilan peserta didik yang masih minim dalam memahami dan cara mengaplikasikan materi belajar yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, peserta didik dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menyimak "*Hörverstehen*", keterampilan berbicara "*Sprechfertigkeit*", keterampilan membaca "*Leseverstehen*" dan keterampilan menulis "*Schreibfertigkeit*". Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikuasai.

Namun fakta yang terjadi di lapangan membuktikan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik masih belum sesuai dengan target yang tercantum dalam kurikulum. Agar pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan cara yang efektif untuk mengatasinya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik mengajar yang menarik dan menyenangkan. Agar peserta didik semakin semangat dan termotivasi untuk mempelajari dan mengembangkan apa yang telah diperolehnya secara aktif, penggunaan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* dalam proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik semangat untuk belajar dan menerima materi apa saja yang disampaikan guru dalam PBM. Hal ini juga membuat peserta didik dapat belajar dari peserta didik lainnya sekaligus mempunyai kesempatan untuk belajar bersama dengan peserta didik yang lain. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence* pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman maka dilakukan uji coba eksperimen dengan menggunakan pembandingan yaitu dua buah teknik yang berbeda untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Kelompok eksperimen pertama menggunakan teknik *Concept Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Kelompok eksperimen kedua melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Pada kelas eksperimen pertama, dengan teknik *Concept Mapping* akan menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu,



teknik pembelajaran ini akan dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang nyaman, partisipatif, menyenangkan dan menjadi lebih hidup, sehingga teknik pembelajaran ini dapat mendorong timbulnya suatu gagasan yang bermutu dan meningkatkan kreativitas peserta didik. Peserta didik akan dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya secara maksimal dengan menggunakan teknik *Concept Mapping*. Mereka dapat dengan leluasa mengungkapkan apa yang mereka pikirkan, karena teknik *Concept Mapping* bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Pada kelas eksperimen kedua, penggunaan teknik *Concept Sentence* akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan pelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik, karena melalui teknik ini peserta didik akan bekerja secara aktif dan partisipatif. Teknik *Concept Sentence* sangat fleksibel digunakan di dalam kelas, karena dapat dilakukan secara individu dan dapat pula digunakan secara berkelompok. Melalui teknik ini akan terjadi suatu proses belajar mengajar yang membuat peserta didik akan lebih aktif, kreatif, dan fokus pada materi yang dipelajarinya.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman adalah kesanggupan menyampaikan ide secara lancar dan teratur yang dibarengi dengan penguasaan penggunaan struktur gramatikal bahasa Jerman, maka teknik ini sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Selain itu, teknik ini akan meningkatkan hubungan kerjasama antar teman yang memacu peserta didik untuk semakin maju demi keberhasilan bersama.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Mapping* dan *Concept Sentence* pada masing-masing kelas eksperiment memiliki tingkat keefektifan yang berbeda-beda dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki tingkat keefektifan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan tingkat keefektifan penggunaan kedua teknik tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dan hasil akhir dari penelitian ini dapat mengetahui teknik manakah yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Mapping* dan yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*.
2. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen (*eksperimental research*). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode eksperimen semu atau *quasi experimental design* dalam penelitian ini. Sugiyono (2010: 114) memaparkan bahwa *Quasi-experimental design*, digunakan karena pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok pembandingan yang digunakan untuk penelitian. Selain itu menurut Mulyatiningsih (2012: 85) penelitian kuasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/ perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hasil penghitungan tersebut nantinya akan dipergunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan teknik *Concept Mapping* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Control Group Pre Test- Post Test Design* dengan dua subjek, yaitu kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Dalam penelitian ini subjek penelitian diberikan tes awal untuk mengukur kemampuan awal. Setelah kedua kelompok diberi tes awal atau *Pre-test*, kemudian pada kelompok eksperimen I diberi perlakuan atau *treatment* ( $X_1$ ) dan pada kelompok eksperimen II diberi perlakuan atau *treatment* ( $X_2$ ). Setelah diberikan perlakuan, kedua kelompok diberikan tes lagi (*post-test*) (Setiyadi, 2006: 143).

Perbandingan rata-rata skor *post-test* dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen 1 menghasilkan perubahan lebih besar daripada situasi eksperimen 2. Signifikansi rata-rata ditentukan dengan statistik seperti uji-t. Adapun desain penelitiannya menurut Sukardi (2003: 186) digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5: **Tabel *Group Pre-test dan Post-test***

<b><i>Group</i></b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Post-test</i></b>
E <sub>I</sub>	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
E <sub>II</sub>	T <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan:

E<sub>I</sub> : kelompok eksperimen 1

E<sub>II</sub>: kelompok eksperimen 2

X<sub>1</sub>: perlakuan dengan teknik *Concept Mapping*

X<sub>2</sub>: perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*

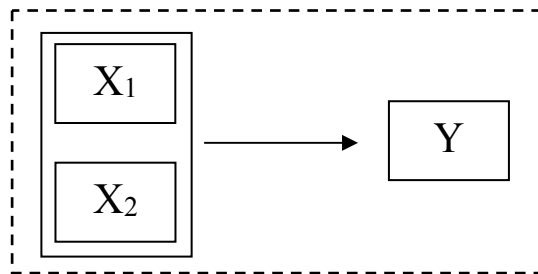
T<sub>1</sub> : *pre-test*

T<sub>2</sub>: *post-test*

### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Mulyatiningsih menjelaskan (2012: 88) dalam penelitian eksperimen, variabel independen (bebas) adalah perlakuan sedangkan variabel dependen (terikat) adalah karakteristik yang diukur setelah perlakuan. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi objek utama penelitian. Oleh karena itu, variabel harus diukur dan memiliki variasi, maka yang berlaku sebagai variabel bebas penelitian kuasi eksperimen adalah karakteristik yang diukur dari kelompok subjek sebelum mendapat perlakuan. Variabel terikat berupa karakteristik subjek yang diukur setelah mendapat perlakuan. Secara matematis, variabel independen diberi simbol X dan variabel dependen diberi simbol Y.

Dari penjelasan tersebut, rancangan penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan teknik *Concept Mapping* dan menggunakan teknik *Concept Sentence*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Gambar hubungan antara dua variabel dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : variabel penggunaan teknik *Concept Mapping* (variabel bebas I)

X<sub>2</sub> : variabel penggunaan teknik *Concept Sentence* (variabel bebas II)

Y : variabel keterampilan menulis bahasa Jerman (variabel terikat).

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Pendapat lain menjelaskan populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Sugiyono (2010: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Mulyatiningsih, 2012: 9). Menurut Arikunto (2010: 172), populasi adalah semua subjek dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman dengan 4 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 122 orang.

Tabel 6: **Daftar Kelas XI SMA Negeri 1 Minggir Sleman**

<b>Kelas X MIA</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
XI IPA 1	28
XI IPA 2	30
XI IPS 1	32
XI IPS 2	32
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>122</b>

## 2. Sampel

Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 67) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Prinsip sampel acak sederhana, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Cara pengundian tersebut diambil untuk menghindari subyektivitas peneliti. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian, dari keseluruhan populasi yang ada, diambil 2 kelas secara acak untuk dijadikan sampel. Kemudian dari 2 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Tabel 7: Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPA 1	28	Kelas eksperimen 1 dengan penggunaan teknik <i>Concept Mapping</i>
XI IPA 2	30	Kelas eksperimen 2 dengan penggunaan teknik <i>Concept Sentence</i>
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>58</b>	

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang terletak di Pakaran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2015.

## F. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Arikunto (2010: 53) menyebutkan bahwa tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada saat awal sebelum diberi perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen1 dan kelas eksperimen 2 dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman



peserta didik. *Post-test* adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai diterapkan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

### **G. Instrumen Penelitian**

Meneliti adalah kegiatan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dan akurat. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Purwanto (2008: 183) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.

Menurut Sumanto (1995 : 57), instrumen dapat berupa tes, angket, wawancara dan sebagainya. Instrumen yang baik menguji/ menilai secara obyektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Ciri lain instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliabel.

Menurut Arikunto (2010: 153) langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu (1) menentukan tujuan pembuatan tes, (2) mengadakan batasan terhadap bahan yang

akan ditekankan, (3) merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, (4) membuat tabel untuk mengadakan identifikasi agar tidak ada yang terlewatkan, (5) menyusun tabel spesifikasi yang dapat memuat pokok materi, (6) menuliskan butir-butir soal yang sudah dituliskan dalam tabel.

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum KTSP yang berlaku di SMA Negeri 1 Minggir Sleman yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8 : **Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Menulis Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Jenis Tes
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari hari	1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.  2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	<i>Familie</i>	a) Mampu mengidentifikasi penulisan ujaran (kata, frasa, atau kalimat ) dengan tepat.  b) Mampu menuliskan ujaran (kata, frasa, atau kalimat ) dengan tepat.  c) Mampu mengkonjugasi kata kerja sesuai dengan subjek yang	Karangan terpimpin

			diikutinya.	
			d) Mampu menyusun kata menjadi kalimat.	
			e) Mampu menyusun kalimat menjadi sebuah wacana tulis singkat.	

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan atau kesahihan instrumen. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2008: 363). Validitas sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan validitas isi (*content validity*).

#### A. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan, (Tuckman, dalam Nurgiyantoro 2010: 155). Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikuler yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan)

yang hendak diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi, yaitu tersedianya kisi-kisi yang baik yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, serta ketepatan masing-masing butir tes itu sendiri. Prosedur dalam mencari validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes keterampilan menulis bahasa Jerman dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku dan instrumen tes tersebut sebelumnya dikonsultasikan dengan para ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Penghitungan validitas instrumen tes dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

## **2. Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 165), yang dimaksud reliabilitas tes yaitu sejauh mana suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* menurut Arikunto (2010: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari  
 $K$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 22 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

Perhitungan dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Namun apabila koefisien reliabilitas lebih kecil, maka soal dinyatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan teknik *Concept Mapping* dan pembelajaran menggunakan teknik *Concept Sentence*. Selanjutnya dilakukan pembagian antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 yaitu kelas yang diberi perlakuan atau kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping*, sedangkan kelas

eksperimen 2 adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

## **2. Tahap Eksperimen**

### **a. *Pre-test***

*Pre-test* adalah tes awal yang diberikan pada kelompok kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada setiap kelas eksperimen.

### **b. Eksperimen**

Tahap eksperimen adalah tahap pemberian perlakuan atau *treatment* pada peserta didik. Pemberian perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan teknik *Concept Mapping* pada kelas eksperimen I, sedangkan kelas eksperimen II diajar dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

### **c. *Post-test***

Pada tahap ini peserta didik diberikan tes akhir atau *post-test* pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan atau yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* dan kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*.

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen selesai, maka diperoleh data-data dari hasil *post-test*. Data-data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen pada kedua kelas sampel kemudian dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

#### J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik. Teknik pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan t-test. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun rumus uji-t menurut Arikunto (2010: 306) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- Xd : deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2d$  : jumlah kuadrat deviasi
- N : subjek pada sampel
- d.b : ditentukan dengan N-1
- t : nilai hitung yang dicari

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dibantu dengan program *SPSS for windows 22* yang beracuan dengan konstanta dalam  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari harga  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara

kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Demikian pula sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$ , maka tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara kelompok kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

## K. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data perlu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$ : frekuensi harapan

$F_o$ : frekuensi observasi

$F_e$ : deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel dengan taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $\alpha > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05



pada ( $\alpha < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program *SPSS 22*.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi yang sama satu dengan yang lainnya.

Adapun rumus uji F menurut Sugiyono (2008: 276) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisien F tes

$S_1^2$ : variansi terbesar

$S_2^2$ : variansi terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika diperoleh signifikansi  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen.

## L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*.  
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  Ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*.
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman sama efektifnya dengan teknik *Concept Sentence*.  
 $H_a : \mu_2 > \mu_1$  Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu (1) untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (2) untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Concept Sentence* pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman, (3) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Concept Mapping* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran teknik *Concept Sentence* peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Sebelum menentukan populasi yang akan dipakai sebagai sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru, kemudian untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, peneliti bersama guru melakukan undian secara acak, sehingga didapatkan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen 2.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Sebelum memulai memberikan perlakuan, pendidik memberikan tes awal (*Pre-test*) yang sama pada kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen 2. Peserta didik yang mengikuti *pre-test* dari kelas eksperimen 1 (XI IPA 1) adalah 28 peserta didik dan kelas eksperimen 2 (XI IPA 2) 30 peserta didik.

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Minggir Sleman.

Setelah tes awal selesai dilaksanakan, kedua kelas diberikan pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan menulis dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen 1 (XI IPA 1) menggunakan teknik *Concept Mapping* dan kelas eksperimen 2 menggunakan teknik *Concept Sentence*. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan

terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi pengolahan data *SPSS 22*.

**a. Deskripsi data Skor Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

Kelas eksperimen 1 merupakan kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment* yaitu diajar dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Perlakuan ini diberikan setelah dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Tes yang diberikan berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman berbentuk karangan teks terpimpin. Sebelum diberikan perlakuan kepada 28 peserta didik di kelas eksperimen 1, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 66,00, skor tertinggi sebesar 78,00, median sebesar 73.00, modus sebesar 69,00, rerata (mean) sebesar 72.79 dan standar deviasi 3.236.

Tabel distribusi frekuensi dibuat dengan menentukan jumlah interval menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Jumlah dan interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus H.A Sturges (Sugiyono, 2008: 29).

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut. Rentang data (*range*) =  $X_{\max} - X_{\min}$ .

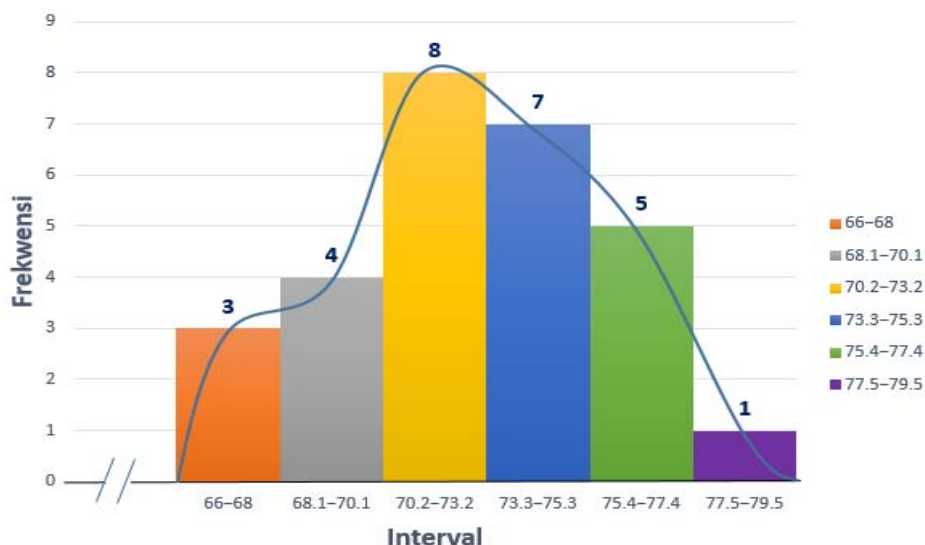
Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 28$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 28 = 5.775621503$  dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal (  $78 - 66 = 12$  ), sehingga diperoleh rentang data sebesar 12, sedangkan panjang kelas (rentang) dibagi kelas interval,  $12 \div 6 = 2$ .

Adapun distribusi frekuensi *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1(XI IPA 1) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1(XI IPA 1)**

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	66 – 68	3	3	10.71
2	68.1 – 70.1	4	7	14.29
3	70.2 – 73.2	8	15	28.57
4	73.3 – 75.3	7	22	25.00
5	75.4 – 77.4	5	27	17.86
6	77.5 – 79.5	1	28	3.57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>102</b>	100.00

Berikut ini diagram penggambaran kelas interval keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen 1 pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen 1 yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 70.2-73.2 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 28.57%, sedangkan peserta didik kelas eksperimen 1 yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 77.5-79.5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3.57%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + Sd$

Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$

Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan :

**M** : *Mean*

**Sd** : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *Mean* (M) sebesar 72.79 dan Standar deviasi (Sd ) sebesar 3.236. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas:

**Tabel 10: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

No	Skor	Kategori	Frequency	Valid (%)	Cumulative (%)
1	<69,56	RENDAH	5	17.9	17.9
2	69,56-76,02	SEDANG	15	53.6	71.4
3	>76.02	TINGGI	8	28.6	100.00
		<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 28.6%, kategori sedang sebanyak 53.6%, kategori rendah sebanyak 17.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 dikategorikan dalam kategori sedang.



### **b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

Kelas eksperimen 2 merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping*. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 30 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 65,00 skor tertinggi sebesar 80,00, median sebesar 73.00, modus sebesar 75,00, rerata (*mean*) sebesar 73.47 dan standar deviasi 3.608. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 34) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

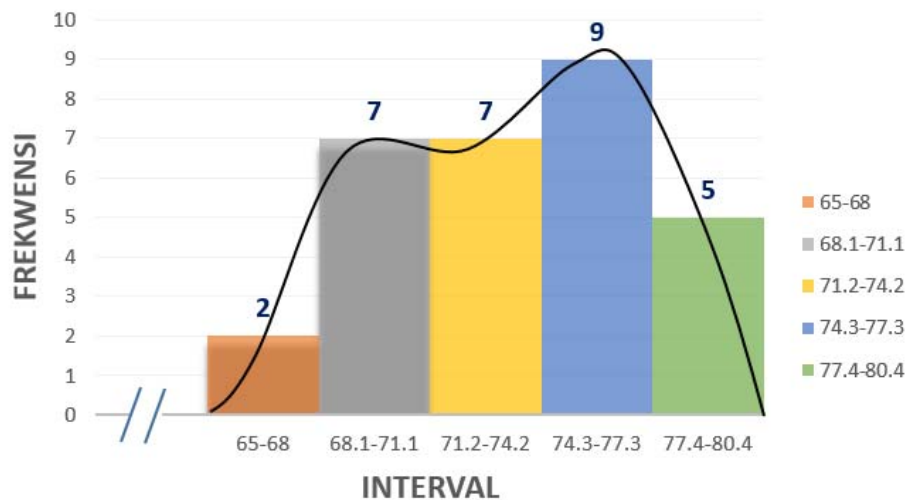
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	65 – 68	2	2	6.67
2	68.1 – 71.1	7	9	23.33
3	71.2 – 74.2	7	16	23.33
4	74.3 – 77.3	9	25	30.00
5	77.4 – 80.4	5	30	16.67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>82</b>	100.00

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 2 diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 5 dengan panjang kelas 3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen 2 pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen 2 yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 74.3-77.3 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 32.14%, sedangkan peserta didik kelas eksperimen 2 yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 65-68 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 7.14%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + Sd$

Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$

Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan :

**M** : *Mean*

**Sd** : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *Mean* (M) sebesar 73.47 dan Standar deviasi (Sd) sebesar 3.608. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas:

**Tabel 12:Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

No	Skor	Kategori	Frequency	Valid (%)	Cumulative (%)
1	<69,87	RENDAH	3	10	10
2	69,87-77,07	SEDANG	20	66.7	76.7
3	>77,07	TINGGI	7	23.3	100.00
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100.00</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 2 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 23.3%, kategori sedang sebanyak 66.7%, kategori rendah sebanyak 17.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 2 dikategorikan dalam kategori sedang.

**c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman. Jumlah subjek pada kelas eksperimen 1 sebanyak 28 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 70,00, skor tertinggi sebesar 89,00, median sebesar 83.0000, modus sebesar 83,00, rerata (*Mean*) sebesar 82.00 dan standar deviasi 4.595.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 34) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

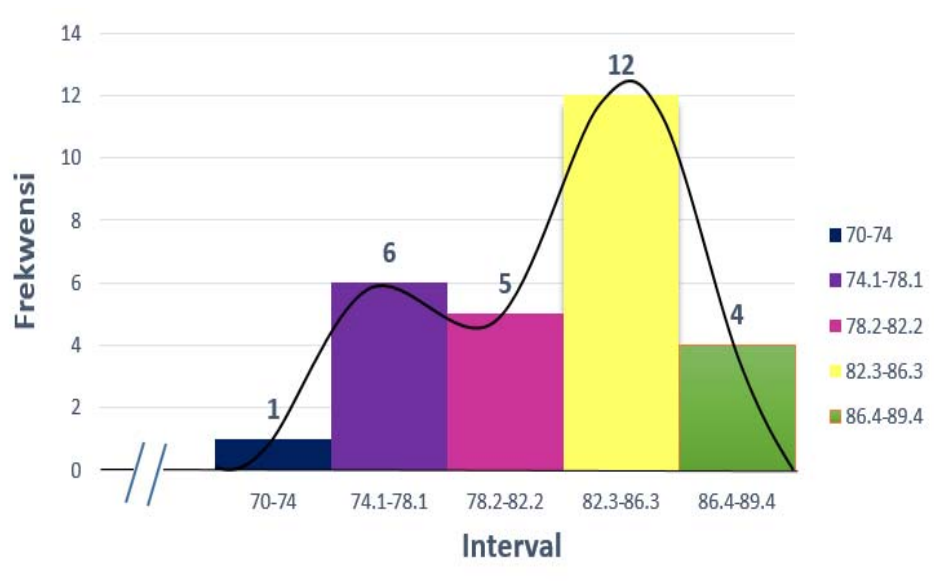
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	70 – 74	1	1	3.57
2	74.1 – 78.1	6	7	21.43
3	78.2 – 82.2	5	12	17.86
4	82.3 – 86.3	12	24	42.86
5	86.4 – 89.4	4	28	14.29
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>72</b>	<b>100.00</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 5 dengan panjang kelas 4.

Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen 1 pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen 1 yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 82,3-86,3 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 42.86%, sedangkan peserta didik kelas eksperimen 1 yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 70-74 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3.57%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + Sd$   
 Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$   
 Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan :

**M** : *Mean*

**Sd** : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *Mean* (M) sebesar 82.00 dan Standar deviasi (Sd ) sebesar 4.595. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas:

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 1**

No	Skor	Kategori	Frequency	Valid %	Cumulative %
1	<77,41	RENDAH	5	17.9	17.9
2	77,41-86,59	SEDANG	15	53.6	71.4
3	>86,59	TINGGI	8	28.6	100.00
Total			28	100.00	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 28.6%, kategori sedang sebanyak 53.6%, kategori rendah sebanyak 17.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *posttest* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **d. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

Seperti halnya kelas eksperimen 1, pada kelas Eksperimen 2 juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Jumlah subjek pada kelas eksperimen 2 adalah 30 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen 2 diperoleh skor terendah sebesar 69,00, skor tertinggi sebesar 88,00, median sebesar 79.00, modus sebesar 79,00, rerata (*Mean*) sebesar 78.53 dan standar deviasi 4.142. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2008: 34) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

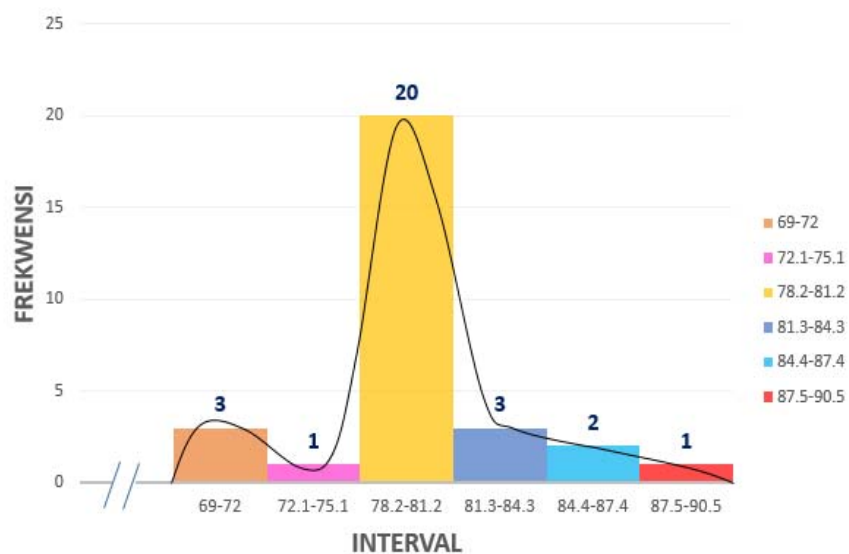
Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 15: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Kelatif (%)
1	69 – 72	3	3	10.00
2	72.1 – 75.1	1	4	3.33
3	78.2 – 81.2	20	24	66.67
4	81.3 – 84.3	3	27	10.00
5	84.4 – 87.4	2	29	6.67
6	87.5 – 90.5	1	30	3.33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>117</b>	<b>100.00</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 1 diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen 2 pada saat *post-test*.



Gambar 5: Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen 2 yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 78.2-81.2 dengan frekuensi 20 peserta didik atau sebanyak 71.43%, sedangkan peserta didik kelas eksperimen 2 yang mempunyai skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 72.1-75.1 dan 87.5-90.5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3.57%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2009: 108) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + Sd$   
 Sedang :  $M - Sd \leq X < M + Sd$   
 Rendah :  $X < M - Sd$

Keterangan :

**M** : *Mean*

**Sd** : Standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui *Mean* (M) sebesar 78.53 dan Standar deviasi (Sd) sebesar 4.142. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas:

Tabel 16: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen 2**

No	Skor	Kategori	Frequency	Valid (%)	Cumulative (%)
1	<74,39	RENDAH	3	10.0	10.0
2	74,39-82,67	SEDANG	21	70.0	80.0
3	>82,67	TINGGI	6	20.0	100.0
Total			30	100.00	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 2 yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20.0%, kategori sedang sebanyak 70.0%, kategori rendah sebanyak 10.0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen 2 dikategorikan dalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test* baik dari kelas eksperimen maupun kelas eksperimen 2 dengan bantuan program SPSS 22.0 for Windows, *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

Adapun hasil analisis uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebara

No	Variabel	N	P	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> eksperimen 1	28	0.060	<b>P &gt; 0,05 = Normal</b>
2	<i>Post-test</i> eksperimen 1	28	0.098	
3	<i>Pre-test</i> eksperimen 2	30	0.090	
4	<i>Post-test</i> eksperimen 2	30	0.065	

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Proses penghitungan dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0 *for Windows*. Adapun hasil analisis uji homogenitas sebaran data kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 saat *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 18: Uji Homogenitas Variansi

No	Kelompok	D <sub>f</sub>	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	P	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	1:56	0.35	4,001	0.557	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen
2	<i>Pos-test</i>	1:56	1.017	4,001	0.318	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen

Data di atas menjelaskan bahwa  $F_{hitung}$  untuk data *pre-test* sebesar 0.35 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $Df = 1:56$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,001. Data tersebut homogen, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $F_h < F_t = 0.35 < 4,001$ ). Untuk data *post-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1.017 kemudian juga dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $Df = 1:56$ , sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,001. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* homogen, karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  ( $F_h < F_t = 1.017 < 4,001$ ). Maka dari itu, data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, baik kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2 memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran hasil uji homogenitas variansi data.

## B. Pengujian Hipotesis Statistik

### 1. Pengujian Hipotesis I: Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi

hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS for windows 22.0. Kriteria hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  **ditolak**. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*. Data selengkapnya disajikan dalam tabel dibawah ini antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar dengan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Kelompok	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
1	Eksperimen 1 (XI IPA 1)	82.00	3.022	2,003	0.004	$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ = tidak signifikan
2	Eksperimen 2 (XI IPA 2)	78.53				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen 1 memiliki *mean* sebesar 82.00 dan kelas eksperimen 2 sebesar 78.53, maka *mean* kelas eksperimen 1 lebih besar daripada kelas eksperimen 2 ( $82.00 > 78.53$ ). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3.022 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 3.022 > t_{tabel}: 2,003$ ), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0.004 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara yang diajar menggunakan teknik *Concept Mapping* dan yang diajar menggunakan teknik *Concept Sentence*.

## **2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence***

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*. Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan teknik *Concept Mapping* dibandingkan dengan

yang menggunakan teknik *Concept Sentence* dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan teknik *Concept Mapping*.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

No	Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
1	Pre-test Eksperimen 1 (XI IPA 1)	72.79	77.40	3.47	4.74%
2	Post-testt Eksperimen 1 (XI IPA 1)	82			
3	Pre-test Eksperimen 2 (XI IPA 2)	73.47	76.00		
4	Post-test Eksperimen 2 (XI IPA 2)	78.53			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 sebesar 3.47 lebih besar untuk kelas eksperimen 1, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar **4.74%**. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman sama efektifnya dengan teknik *Concept Sentence*” **ditolak**, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa “Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa



hipotesis II dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 4.74%. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran bobot keefektifan.

### C. Pembahasan

#### 1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Mapping* dan yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen 1 lebih tinggi daripada hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen 2 ( $82.00 > 78.53$ ).

Selain itu berdasarkan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.022 > 2.003$ ) dan nilai signifikansi 0.004 lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ . Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Mapping* dan yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*. Adanya perbedaan tersebut disebabkan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen 1 lebih baik dibanding kelas eksperimen 2, rerata *post-test* kelompok eksperimen 1 ( $82.00$ ) lebih tinggi dari nilai rerata *post-test* kelompok eksperimen

2 (78.53). Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen 1 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* mengalami peningkatan yang signifikan.

## **2. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence***

Penggunaan teknik *Concept Mapping* memberikan dampak yang lebih positif bagi peserta didik. Hal ini terlihat saat diskusi peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, peserta didik yang sebelumnya tidak aktif, menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar. Teknik *Concept Mapping* ini tidak saja membuat pembelajaran menulis bahasa Jerman lebih mudah, tetapi juga membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Jerman. Selain itu, dengan teknik ini peserta didik dapat belajar untuk menyesuaikan diri dalam kelompok melalui kerjasama dan termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan teknik *Concept Mapping* mengutamakan kerjasama kelompok dan mengharapkan semua peserta didik harus mengemukakan pendapat dari pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Secara otomatis masing-masing peserta didik memahami materi pelajaran melalui kelompoknya. Keadaan seperti ini pula dapat membuat minat peserta didik meningkat dalam belajar bahasa Jerman dan dampaknya prestasi mereka

meningkat pula. Akhirnya akan berdampak pada prestasi menulis bahasa Jerman mereka yang menjadi semakin baik.

Teknik *Concept Mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis, diprediksi mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik *Concept Mapping* bertujuan agar peserta didik mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. Prinsip teknik ini memiliki arti, yaitu peserta didik akan belajar melalui pengalaman langsung atau peserta didik akan terlibat langsung proses pembelajaran. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dapat melatih peserta didik yang kesulitan dalam menuliskan sebuah teks/ karangan atau menceritakan sebuah pengalaman yang dialaminya. Dengan teknik ini, peserta didik akan terbantu dalam memunculkan ide dan mengembangkan kalimat menjadi sebuah karangan dalam bahasa Jerman.

Proses pembelajaran menulis bahasa Jerman akan lebih mudah dan menyenangkan dengan teknik ini. Namun di sisi lain, teknik ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimiliki teknik ini antara lain (1) waktu yang dibatasi dalam penerapan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran, (2) peserta didik terkesan terburu-buru dalam penerapan materi dengan menggunakan teknik *Concept Mapping*, (3) suasana pembelajaran cenderung gaduh karena keaktifan peserta didik. Guna meminimalkan kelemahan tersebut maka guru sebagai motivator dan fasilitator di kelas harus memiliki solusi agar penggunaan

teknik ini lebih optimal. Salah satu solusinya adalah guru harus lebih mengarahkan dan mengawasi kegiatan pembelajaran agar situasi dan kondisi proses belajar mengajar di kelas bisa lebih kondusif dan terkontrol.

Pada teknik *Concept Mapping* peserta didik bergabung pada kelompok-kelompok kecil, kemudian peserta didik mendiskusikan ide-ide masing-masing anggota. Peserta didik awalnya menulis sebuah kata utama tema materi yang dibahas. Kemudian memberikan kata-kata lainnya yang mendukung kata utama tersebut. Setelah itu semua kata-kata yang dituliskan dalam sebuah *Mapping* tersebut memicu ide-ide peserta untuk membuat kalimat sederhana sesuai konteks, kemudian ide-ide tersebut diinterpretasikan ke dalam tulisan, sehingga lahirnya gagasan baru yang kemudian dituangkan dalam tulisan baru. Setelah itu pendidik memanggil salah satu anggota kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan menggunakan teknik *Concept Sentence*. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 4.74%. Keberhasilan pembelajaran menulis bahasa Jerman juga ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia, sehingga untuk mencapai keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis diperlukan adanya keseimbangan faktor-faktor tersebut.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti merupakan seorang peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Dalam penelitian ini tidak semua pemberian perlakuan diberikan oleh guru akan tetapi ada beberapa pertemuan yang dilakukan oleh peneliti sendiri dikarenakan guru berhalangan untuk mengajar
3. Banyak teknik pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan teknik *Concept Mapping* dan teknik *Concept Sentence*
4. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti dengan kapasitas pengalaman dan pengetahuan yang masih terbatas, sehingga masih terdapat kekurangannya.
5. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di satu sekolah, sehingga terdapat kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bisa berakibat data yang diperoleh menjadi bias.
6. Media elektronik yang terbatas sehingga dokumentasi kurang sempurna.

7. Dalam penelitian ini sampel kelas eksperimen 1 kurang dari 28 peserta didik, pada kelas eksperimen 2 hanya berjumlah 30 peserta didik.
8. Dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen, suasana di kelas cenderung gaduh dan kurang kondusif karena keaktifan peserta didik dalam berkelompok.
9. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh belum maksimal.

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman antara kelompok yang diberi perlakuan dengan teknik *concept mapping* dan yang diberi perlakuan dengan teknik *Concept Sentence*. Hal ini dibuktikan dengan data statistik, yaitu hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3.022 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel}$  2,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 3.022 >  $t_{tabel}$ : 2,003), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0.004 < 0,05$ ),
2. Penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada teknik *Concept Sentence*. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar **4.74%**

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* terbukti lebih efektif daripada menggunakan teknik *Concept Sentence*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *prestasi* belajar peserta didik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Concept Mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas eksperimen 2 yang menggunakan teknik *Concept Sentence*.

Para pengajar dapat menggunakan teknik ini sebagai alternatif lain daripada menggunakan teknik konvensional, karena sudah terbukti bahwa pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif. Teknik *Concept Mapping* dapat digunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman karena teknik ini mempunyai pengaruh sebesar 4.74% dibandingkan dengan teknik *Concept Sentence*.

Teknik *Concept Mapping* dapat digunakan dalam penyampaian materi bahasa Jerman, khususnya materi keterampilan menulis. Dengan penggunaan teknik ini dapat membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam teknik ini, guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga sebagai motivator dan fasilitator yang terlibat langsung dalam kelompok.



Penggunaan Teknik *Concept Mapping* dapat melatih peserta didik yang kesulitan mendapatkan ide untuk menuliskan sebuah teks/ karangan atau menceritakan sebuah pengalaman yang dialaminya. Dengan teknik ini, peserta didik akan terbantu dalam memunculkan ide dan mengembangkan kalimat menjadi sebuah karangan dalam bahasa Jerman. Proses pembelajaran menulis bahasa Jerman akan lebih mudah dan menyenangkan dengan teknik ini. Oleh karena itu, pengajar perlu memperhatikan penggunaan teknik *Concept Mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di sekolah.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Pendidik**

Pendidik disarankan untuk menggunakan teknik *Concept Mapping* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan teknik ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

#### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik disarankan untuk lebih sering berlatih menulis, khususnya menggunakan teknik *Concept Mapping* karena teknik ini dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman.

### 3. Bagi Calon Peneliti

Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. Gede. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganeha.
- Aruwiyantoko, Anggit. 2012. Keefektifan teknik Quantum Writing dan Concept Mapping dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Karangan Eksposisi Peserta Didik SMA. *Tesis*: UNY.
- Akhmadi A , Prasetya J T. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Anonim. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boeree, C. George. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran: Kritik dan Sugesti terhadap Dunia Pendidikan, Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bolton, S. 1996. *Problem der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Dinsel, Sabine & Reimann, Monika. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismaning: Max Heuber Verlag.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: Zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.

- Fachrurrazi, Aziz dan Mahyuddin, Ert. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Fatimah, Nurul. 2012. Keefektifan Penggunaan Teknik Concept Sentence dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pakem. *Skripsi*: UNY.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek GSM Dikti Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Henarcki, Mike dan Bobbi Deporter. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: PT Mandiri Pustaka.
- Iskandarwassid. Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja RoSd akarya.
- Jonker, Jan; Pennink, Bartjan J.W; dan Wahyuni, Sari. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores. NTT: Nusa Indah.
- Lado, Robert. 1977: *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Heuber Verlag.
- Langan, John. 2008. *College Writing Skills with Readings*. New York: McGraw-Hill.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Marcia, Celce. 2001. *Teaching English as a second Language (Third Edition)* New York: Henle und Hemle.
- Mulyasa, Enco. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja RoSd akarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oller, John. W.W. 1979. *Language Test at School*. London: Longman Group.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikan Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Max Hueber Verlag.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Trezuya Ika. 2007. Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman peserta didik Kelas III Bahasa MAN Yogyakarta II melalui Aplikasi Pembelajaran Berbasis Portofolio. *Skripsi*: UNY.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiyadi, Bambang Ag. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, Bistok. 2008. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa FPS 626*. Jakarta: Dirjendikti.
- Subyakto Nababan, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, Nana. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, Fathiyah, 2007. Harahap, Setiawati & Nurhayati. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Mas Media Buana Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hachett Brace Jovanovich Publisher.
- Widodo, Pratomo. 2011. *Germanistik dan Profesionalitas Guru Bahasa Jerman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zamroni. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora

**LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **Instrumen Penelitian Kunci Jawaban Instrumen Penelitian**



## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

*Die folgenden Fragen helfen Ihnen!*

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Wie heißen Sie?<br>2. Wie alt sind Sie?<br>3. Wo wohnen Sie?<br>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?<br>5. Was ist Ihr Hobby?<br>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby? | 7. Wie finden Sie Ihr Hobby?<br>8. Was machen Sie zu Hause?<br>9. Wie alt ist Ihre Mutter?<br>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?<br>11. Wie sind Ihre Eltern?<br>12. Wie finden Sie Ihr Leben? |
|--|--|

<b>Name :</b>	<b>Nummer:</b>	<b>Klasse:</b>

### **JAWABAN ALTERNATIF**

**Ich heiße Hafiz Otmeikal Detunt. Ich bin 17 Jahre Alt. Ich bin Schüler an der SMA Negeri 1 Selong. Jetzt wohne ich bei meinen Eltern in Lombok Timur. Ich habe viel Zeit für mein Hobby. Fußball spielen ist mein Hobby. Ich liebe mein Hobby. Zu Hause mache ich immer meine Hausaufgabe um 19.00 Uhr.**

**Meine Mutter ist 37 Jahre Alt. Jeden Tag macht meine Mutter das Essen. Bei mir zu Hause gibt es immer gutes Essen.**

**Meine Eltern sind sehr nett und ich liebe sie. Ich finde mein Leben sehr angenehm und schön.**

***\*Keterangan:** Jawaban tersebut merupakan alternatif jawaban, peserta didik bebas menulis kalimatnya masing-masing dengan bantuan ungkapan yang tercantum dalam soal instrumen tersebut.*

## **LAMPIRAN 2**

### **Sampel Hasil Kerja Siswa**

**SAMPLE HASIL PEKERJAAN SISWA**

**(PRE TEST IPA I/KELAS EKSPERIMEN 1)**

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: Frisna Yuniarfan	Nummer: 11	Klasse: 8
<p>Ich heiße Frisna Yuniarfan, ich <sup>bin</sup> 16 Jahre alt. Ich wohne in Klajuran, Sidokarto Godean Sleman. Und ich wohne beim <del>ihren</del> <sup>meinen</sup> Eltern. Sie <del>ist</del> <sup>sind</sup> 39 Jahre alt. Meine Beruf ist arbeitet als Hausfrau.</p> <p>Meine Hobby ist Musik hören. Ja, ich viel Zeit für ihr Hobby Musik hören. Ich bin <del>leben</del> <sup>hören</sup> Musik hören. Ich <sup>hören</sup> meine house musik hören. Meine Familie Glück <sup>ist</sup>, Ich Leben good and prima</p>		
<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="margin-right: 20px;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  4,1 \\  3,7 \\  \hline  3,8 \\  11,6 \\  \hline  11,85  \end{array}  </math> </div> <div> <math display="block">  \begin{array}{r}  4,2 \\  3,9 \\  \hline  4 \\  12,1 \\  \hline  78  \end{array}  </math> </div> </div>		

# INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

1. Wie heißen Sie?
2. Wie alt sind Sie?
3. Wo wohnen Sie?
4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?
5. Was ist Ihr Hobby?
6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?
7. Wie finden Sie Ihr Hobby?
8. Was machen Sie zu Hause?
9. Wie alt ist Ihre Mutter?
10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?
11. Wie sind Ihre Eltern?
12. Wie finden Sie Ihr Leben?

Name:	Nummer:	Klasse:
<p><del>Ich bin</del> Ich heiße Hifni Fathoni und ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Yogyakarta und ich wohne <del>gemeinsam</del> <del>mit</del> <del>meinen</del> Eltern. Meine Mutter ist 40 Jahre alt und sie ist Hausfrau. Mein Hobby ist "traveling" und <del>je der Tag je die Woche</del> ich und meine Freunde zu traveling gehen. Ich <del>ausserge</del> <del>mögen</del> mein Hobby. In mein house ich immer SNSD Music hören. Meine Familie ist <u>funny</u>. Mein Leben ist <u>Fun</u>.</p>		
$  \begin{array}{r}  4 \\  3.5 \\  \hline  3.3 \\  10.8 \\  \hline  11.2  \end{array}  \qquad  \begin{array}{r}  4.2 \\  3.8 \\  \hline  3.6 \\  11.6 \\  \hline  11.2 = 73  \end{array}  $		

# INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

1. Wie heißen Sie?
2. Wie alt sind Sie?
3. Wo wohnen Sie?
4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?
5. Was ist Ihr Hobby?
6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?
7. Wie finden Sie Ihr Hobby?
8. Was machen Sie zu Hause?
9. Wie alt ist Ihre Mutter?
10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?
11. Wie sind Ihre Eltern?
12. Wie finden Sie Ihr Leben?

Name: _____	Nummer: _____	Klasse: _____
<p>Ich heiße Iabel, ich bin sechzehn Jahre alt, Ich wohne in Sleman, Ich wohne <u>sie bei ihren Eltern</u>, Meine Mutter ist 46 Jahre alt, <del>Meine</del> <sup>Sie</sup> Mutter ist lehrer, Mein hobby ist Fußball, <u>ich haben sie mein hobby?</u> ich finden sie mein hobby, ich mache zu hause is <u>Sleep</u> ich sind meine eltern ist Angenehem, <u>Und Finden mein mein leben is Angenehem?</u></p>		
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <math display="block">\begin{array}{r} 3,6 \\ 3,2 \\ 3 \\ \hline 9,8 \end{array}</math> </div> <div> <math display="block">\begin{array}{r} 3,8 \\ 3,4 \\ 3,3 \\ \hline 10,5 \end{array}</math> </div> </div> $10,15 = \textcircled{66}$		

**SAMPLE HASIL PEKERJAAN SISWA**

**(POST TEST IPA I/KELAS EKSPERIMEN 1)**



# INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

1. Wie heißen Sie?
2. Wie alt sind Sie?
3. Wo wohnen Sie?
4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?
5. Was ist Ihr Hobby?
6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?
7. Wie finden Sie Ihr Hobby?
8. Was machen Sie zu Hause?
9. Wie alt ist Ihre Mutter?
10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?
11. Wie sind Ihre Eltern?
12. Wie finden Sie Ihr Leben?

Name:	Nummer:	Klasse:
<p>ich heißen ist Nurul. Ich bin 17 Jahre alt. Ich wohnen in gamping.            Ja, ich wohnen beim eltern. Sie ist 52 Jahre alt. Meine Mutter arbeitet            FrauHaus            Meine Hobby ist lesen. und das Badminton. <u>Nich?</u> denn mein e            beschaeftigh. Ich Froh ist Hobby denn angenehm. <u>?</u> Ich            machen in zu Haus ist lernen. <u>Meinung ihre Eltern is gut.</u>  <u>Meinung ihr is nett</u></p>		
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;"> <p>3.8 3.5 <u>3.3</u> 10.6</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>3.7 3.6 <u>3.2</u> 10.5</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <p>10.5</p> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> <p>70</p> </div>		

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name:	Nummer:	Klasse:										
<p>Ich heiße chiesha Anya ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Yogyakarta und ich wohne bei Ihren Eltern. Meine Mutter ist 43 Jahre alt. meine Mutter arbeitet als Hausfrau. mein Hobby ist Badminton, Ja und mein Hobby ist gut. Ich <u>mein house?</u>, Ich <u>immer schlafen</u>. meine Familie ist <u>funny</u>. mein Leben ist gut.</p>												
<table style="margin-left: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,6</td> <td style="text-align: right;">4,6</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,5</td> <td style="text-align: right;">4,3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,4</td> <td style="text-align: right;">4,4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px; border-top: 1px solid black;">13,5</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">13,3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">13,4</td> <td></td> </tr> </table>			4,6	4,6	4,5	4,3	4,4	4,4	13,5	13,3	13,4	
4,6	4,6											
4,5	4,3											
4,4	4,4											
13,5	13,3											
13,4												
<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-left: auto;"> <span style="font-size: 2em; font-family: cursive;">89</span> </div>												

# INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

1. Wie heißen Sie?
2. Wie alt sind Sie?
3. Wo wohnen Sie?
4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?
5. Was ist Ihr Hobby?
6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?
7. Wie finden Sie Ihr Hobby?
8. Was machen Sie zu Hause?
9. Wie alt ist Ihre Mutter?
10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?
11. Wie sind Ihre Eltern?
12. Wie finden Sie Ihr Leben?

Name: _____	Nummer: _____	Klasse: _____										
<p>Ich heiße Septi Dwi Lestari. Ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Karangjir Sumberarum Moyudan Sleman. Und ich wohne bei Ihren Eltern. Meine Mutter ist 44 Jahre alt. Meine Mutter arbeitet als Hausfrau.</p> <p>Meine Hobby ist Kochen. Ich <sup>habe</sup> viel Zeit für <sup>mein</sup> Hobby. Ich bin <del>reiben</del> <sup>reibe</sup> Ihr Hobby. Ich machen zu Hause ist lerner. Meine familie <del>bedetet</del> <sup>bedeutet</sup> für mich alles. Ich <u>Leben good</u> und prima.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <table style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: right;">4,3</td> <td style="text-align: right;">4,2</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">3,4</td> <td style="text-align: right;">3,5</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">3,6</td> <td style="text-align: right;">3,7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">11,3</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">11,4</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center; border-top: 1px solid black;">11,35</td> </tr> </table> <div style="margin-top: 10px;"> <span style="font-size: 2em; border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; display: inline-block;">75</span> </div> </div>			4,3	4,2	3,4	3,5	3,6	3,7	11,3	11,4	11,35	
4,3	4,2											
3,4	3,5											
3,6	3,7											
11,3	11,4											
11,35												

**SAMPLE HASIL PEKERJAAN SISWA**

**(PRE TEST IPA II/KELAS EKSPERIMEN 2)**

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: _____	Nummer: _____	Klasse: _____
<p>Ich bin ENRICO CAHYA ADHIVIRA. Ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Gamping Tengah, Ambarketawang. Meine Mutter heißt Intan Nurcahya. Sie ist 40 Jahre alt. Meine Mutter arbeitet als <del>der</del> Pfleger. Mein Hobby ist <del>der</del> Volleyball und <del>der</del> Fußball. Ich habe viel Zeit für meine Hobby. Meine Hobby angenehm. Ich lerne zu Hause. Meine Eltern sind nett, Eifrig und gut. Ich finde meine Leben glücklich und Friedlich.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  9.2 \quad 4 \\  4.1 \quad 3.9 \\  \hline  3.9 \quad 3.9 \\  12.2 \quad 11.8 \\  \hline  12 = \textcircled{80}  \end{array}  </math> </div>		

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: _____	Nummer: _____	Klasse: _____
<p>Ich bin Endang Tri wahyu. Ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Gejagan, Sumberarum mayudan Sleman, Yogyakarta. Ich wohne bei <sup>meinen</sup> Eltern. Ich <sup>wohne</sup> beim <del>ihren</del> Eltern. Meine Mutter ist 45 Jahre alt. Meine Mutter ist kochen. Meine hobby is lesen. Ja, viel zeit für meine Hobby. Meine Hobby ist aufregend. Ich machen zu Hause is helfen Mutter. Meine Eltern is gesund. Meine leben is <u>sehr</u> gut.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <math display="block">\begin{array}{r} 3,9 \\ 3,6 \\ 3,5 \\ \hline 11 \end{array}</math> <math display="block">\begin{array}{r} 3,8 \\ 3,7 \\ 3,5 \\ \hline 11 \end{array}</math> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px auto;"> <span style="font-size: 2em; font-weight: bold;">73</span> </div> </div>		

# INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

1. Wie heißen Sie?
2. Wie alt sind Sie?
3. Wo wohnen Sie?
4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?
5. Was ist Ihr Hobby?
6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?
7. Wie finden Sie Ihr Hobby?
8. Was machen Sie zu Hause?
9. Wie alt ist Ihre Mutter?
10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?
11. Wie sind Ihre Eltern?
12. Wie finden Sie Ihr Leben?

Name:	Numer:	Klasse:
<p>Ich bin Andra Ari Kurniawan. <sup>Ich bin</sup> Er ist 16 Jahre alt.          Ich wohne <u>ist nanggulan</u>. sendang agung mungger          Aemam. Ja ich wohne beim <sup>meinen</sup> Eltern. mein Mutter          ist 46 Jahre alt. Mein Mutter <u>ist arbeiten</u>. <del>Ich</del> <sup>Mein</sup>          Hobby ist Fussball. Mein hobby <u>rein haben zeit</u>          Ich finden <u>ist hobby nett und heilsam</u>. Ich machen          zu hause <u>ist Schlafen?</u> helfen Eltern und lernen          mein <del>Sind</del> Eltern <u>ist bescheiden?</u> <sup>Ich</sup> finden, <del>mein</del>  <u>Leben ist wenig dankbar sein.</u></p>		
<div style="display: flex; justify-content: flex-end; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: right;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  3,5 \\  3 \\  3 \\  \hline  9,5  \end{array}  </math> </div> <div style="text-align: right;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  3,6 \\  3,2 \\  3,2 \\  \hline  10  \end{array}  </math> </div> <div style="margin-left: 20px;"> <math display="block">9,75 = 65</math> </div> </div>		



**SAMPLE HASIL PEKERJAAN SISWA**

**(POST TEST IPA II/KELAS EKSPERIMEN 2)**



## INSTRUMEN PENELITIAN


**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: <u>Yoanes</u>	Nummer: <u>55</u>	Klasse: <u>2</u>										
<p>Ich bin Yoanes. Ich bin 16 Jahre Alt. Ich wohne in Sanan Sendangarum Minggir Sleman Yogyakarta. Ich wohne beim <sup>meinen</sup> Eltern. Meine Mutter ist 40 Jahre Alt. Meine Mutter arbeitet als Lehrerin. Mein hobby sind fußball und laufen. Ich habe viel Zeit für mein hobby. Ich finde mein hobby angenehm und heilsam. Ich <sup>lerne</sup> <del>mache</del> zu Hause. Mein Eltern sind nett, eifrig, und gut. Ich finde mein leben gluecklich und friedlich.</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  </div> <div style="float: right; margin-top: 20px;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,5</td> <td style="text-align: right;">4,6</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,6</td> <td style="text-align: right;">4,2</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px;">4,5</td> <td style="text-align: right;">4,3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px; border-top: 1px solid black;">13,6</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black;">13,1</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right; padding-right: 10px; border-top: 1px solid black;">13,35</td> <td></td> </tr> </table> </div>			4,5	4,6	4,6	4,2	4,5	4,3	13,6	13,1	13,35	
4,5	4,6											
4,6	4,2											
4,5	4,3											
13,6	13,1											
13,35												

## INSTRUMEN PENELITIAN


**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: _____	Nummer: _____	Klasse: _____
<p>Ich bin Kurnia Sini Hastuti. Ich bin 16 Jahre alt. Ich wohne in Minggir Siremon. Ja, ich wohne zusammen mit meinen Eltern. Meine Mutter ist 50 Jahre alt. Meine Mutter kocht, Sweep und als Hausfrau. Meine Hobby ist Federball. Nein, ich habe nicht viel Zeit für meine Hobby. Mein hobby ist leicht genug, dass <del>Bach</del> Federball. Ich arbeite zu Hause und Eltern zu helfen, zu lernen. Meine Eltern freundlich und rücksichts. Mein <u>leben ist spaz und voller Zuneigung von den Menschen, die am nächsten.</u></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 20px;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  9.1 \quad 4.2 \\  4 \quad 3.6 \\  4 \quad 3.9 \\  \hline  12.1 \quad 11.7 \\  \hline  11.9  \end{array}  </math> </div> </div>		

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Wie ist Ihr Leben und Ihre Familie? Schreiben Sie einen Text!**

**Die folgenden Fragen helfen Ihnen!**

**Bagaimana kehidupanmu dan keluargamu? Tulislah sebuah Text!**

**Dengan bantuan pertanyaan berikut!**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wie heißen Sie?</li> <li>2. Wie alt sind Sie?</li> <li>3. Wo wohnen Sie?</li> <li>4. Wohnen Sie bei Ihren Eltern?</li> <li>5. Was ist Ihr Hobby?</li> <li>6. Haben Sie viel Zeit für Ihr Hobby?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Wie finden Sie Ihr Hobby?</li> <li>8. Was machen Sie zu Hause?</li> <li>9. Wie alt ist Ihre Mutter?</li> <li>10. Was macht Ihre Mutter jeden Tag?</li> <li>11. Wie sind Ihre Eltern?</li> <li>12. Wie finden Sie Ihr Leben?</li> </ol> |
|--|--|

Name: <u>Sifra Wahyu Trifesta</u>	Nummer: <u>          </u>	Klasse: <u>          </u>
<p>Ich bin Sifra Wahyu Trifesta, ich bin 15 Jahre alt, ich wohne in Purwosari. Ja, ich <sup>wohne</sup> <del>beim</del> <sup>meinen</sup> <del>ihrer</del> Eltern. Meine Mutter 50 Jahre alt. Meine Mutter arbeitet als Lehrerin. Meine hobby ist lesen. Ja, ich haben viel Zeit für <del>ihre</del> Hobby. Meine hobby ist <u>froh</u>? Ich machen zu hause ist helfen eltern. Meine eltern ist gut an und gesund. Meine leben sehr gut.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <math display="block">  \begin{array}{r}  4 \\  3,1 \\  \underline{3,2} \\  10,3  \end{array}  \qquad  \begin{array}{r}  3,8 \\  3,2 \\  \underline{3,3} \\  10,3  \end{array}  </math> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 60px; height: 60px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 10px auto;"> <span style="font-size: 2em; font-family: cursive;">69</span> </div> </div>		

## **LAMPIRAN 3**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA 2/1 (Kelas eksperimen 2)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Sentence***  
 Pertemuan : Ke 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang *“Familie”* halaman 21-24 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern* usw.

#### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  2. Mempresensi kehadiran peserta didik.  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: “sekarang ini kalian tinggal dimana, dengan siapa??  4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab “Hadir” sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab “saya tinggal di Minggir bu,” lalu mengatakan “tinggal dengan keluarga saya” lalu siswa yang lain mengatakan “saya tinggal di kos bu, saya jauh dengan keluarga”  Memperhatikan	10 menit

	<b>Kegiatan inti</b>  <b>Inhalt / Kegiatan Inti</b> <b>A. Eksplorasi</b> 1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 21-24.  2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari-hari.  3. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Sentence</i> dengan tema " <i>Familie</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i> ". Pertama pendidik menulis sebuah kata-kata kunci di papan tulis misalnya: <b>Name: Yusuf</b> 1. <i>mein Zimmer putzen</i> 2. <i>mit meiner Mutter diskutieren</i> 3. <i>Bücher lesen</i> 4. <i>das Essen kochen</i> 5. <i>meiner Mutter zu Hause helfen</i> 6. <i>Sport treiben</i>  <b>B. Elaborasi</b> 1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.  2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersama-sama dalam kelompok merangkai kemungkinan-kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya	Membuka materi   Memperhatikan   Memperhatikan  Memperhatikan   Siswa berkumpul dalam kelompok.  Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.	70 menit
--	---	---	-------------

		<p>kalimat yang diperoleh</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</p> <p>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan-kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Sentence</i> dan memberi contoh.</p> <p>Misalnya:  <i>(Name: Yusuf)</i>  <i>--Mein Name ist Yusuf.</i>  <i>(mein Zimmer putzen)</i>  <i>--Ich putze mein Zimmer.</i>  <i>( mit meiner Mutter diskutieren)</i>  <i>--Ich diskutiere mit meiner Mutter.</i>            ...</p> <p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Sentence</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.</p>	<p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?!".</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p>	Menyimpulkan.	10 menit



		2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.	Peserta didik tidak bertanya.	
		3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

- a. Alat tulis, Whiteboard
- b. Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch Ekstra halaman 21-24 dan Internet

#### A. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### **MATERI EVALUASI**

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

**Ich bin ein Redakteur. Meine Arbeitszeit...**

- 1. Redakteur sein**
- 2. Arbeitszeit haben**
- 3. Meine Arbeitszeit flexibel sein**
- 4. in einem Büro arbeiten**
- 5. mit enderen Kollegen arbeiten**
- 6. Mein Büro sehr groß sein**
- 7. einen Computer und ein Telefon haben**
- 8. Das Telefon sehr wichtig sein**
- 9. einen Text schreiben**
- 10. Meine Arbeitszeit gut sein**

### **ALTERNATIF JAWABAN**

**Ich bin ein Redakteur. Meine Arbeitszeit ist flexibel. Ich arbeite in einem Büro mit enderen Kollegen. Das Büro ist sehr groß. Ich habe einen Computer und einem Telefon. Das Telefon ist sehr wichtig. Jetzt schreibe ich einen Text. Meine Arbeit ist gut.**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMAN 1 MINGGIR
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: <b>XI IPA 2/1 (Kelas eksperimen 2)</b>
Pokok Bahasan	: <i>Familie</i>
Sub Pokok Bahasan	: <i>Aktivitäten</i>
Teknik	: <b><i>Concept Sentence</i></b>
Pertemuan	: Ke 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.
3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “*Familie*” halaman 25-33 (terlampir).
2. Kosakata: *Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i>  2. Mempresensi kehadiran peserta didik.  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i>  4. <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine Frage bitte! Arif, was machst du heute Mittag?”.</i> <i>“Sehr gut!”</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i>  Arif menjawab <i>“ich schreibe einen Brief, Frau Agnes”</i>	10 menit

		5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	Memperhatikan	
	<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 25-33.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari-hari.</li> <li>3. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Sentence</i> dengan tema "<i>Familie</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>". Pertama pendidik menulis sebuah kata-kata kunci di papan tulis misalnya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Novelle lesen</i></li> <li>2. <i>Deutsch lernen</i></li> <li>3. <i>mit Paula diskutieren</i></li> <li>4. <i>im Internet surfen</i></li> <li>5. <i>die Hausaufgabe machen</i></li> </ol> </li> </ol> <p><b>.B. Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> <li>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik</li> </ol>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan</p>	70 menit

		<p>berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</p> <p>4. Pendidik menjelaskan cara</p> <p>5. menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Sentence</i> dan</p> <p>6. memberi contoh.</p> <p>Misalnya:</p> <p>(Name: Yasmin)  --Mein Name ist Yasmin.  <i>(Deutsch lernen)</i>  --Ich lerne Deutsch.  <i>(die Hausaufgabe machen)</i>  --Ich mache meine Hausaufgabe  <i>(im Internet surfen)</i>  --Ich surfe im Internet</p> <p>...</p> <p>7. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Sentence</i> sesuai dengan tema.</p>	<p>kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?''.</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p>	
--	--	---	--	--

		<b>C. Konfirmasi</b> 8. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.	Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menyimpulkan.  Peserta didik tidak bertanya.  Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	10 menit

## II. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

- c. Alat tulis, Whiteboard
- d. Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch Ekstra halaman 25-33 dan Internet

## B. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 23 September 2015

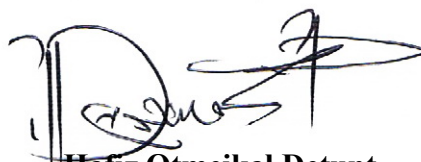
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### **MATERI EVALUASI PELAJARAN**

*Buatlah kalimat dengan bantuan kata kunci dibawah ini!*

***Das ist Regina Werner, Sie ist...***

- 1. Regina Werner heißen***
- 2. Deutschlehrerin***
- 3. seit 15 Jahren als Deutschlehrerin arbeiten***
- 4. mit Wörterbüchern und Computer arbeiten***
- 5. mit Menschen arbeiten***
- 6. fremde Kulturen mögen***
- 7. Ihre Studenten: aus China und Rusland kommen***

### **ALTERNATIF JAWABAN**

***Das ist Regina Werner. Sie ist Deutschlehrerin. Sie arbeitet mit Wörterbüchern und Computer. Sie arbeitet seit 15 Jahren als Deutschlehrerin. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China und Rusland***



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
**Kelas/Semester : XI IPA I/1 (Kelas Eksperimen 1)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Mapping***  
 Pertemuan : Ke 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang *“Familie”* halaman 21-24 (terlampir).
2. Kosa kata: *die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern* usw.

#### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  2. Mempresensi kehadiran peserta didik.  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: “sekarang ini kalian tinggal dimana, dengan siapa??  4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab “Hadir” sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab “saya tinggal di Minggir bu,” lalu mengatakan “tinggal dengan keluarga saya” lalu siswa yang lain mengatakan “saya tinggal di kos bu, saya jauh dengan keluarga”  Memperhatikan	10 menit



		<p>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama memasukkan contoh kosakata sesuai tema ke dalam mapping (di luar lingkaran inti, lingkaran di luar juga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya ide yang diperoleh tanpa memikirkan hubungan antar kata atau ide).</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</p> <p>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kalimat sederhana dengan <i>Concept Mapping</i> dan memberi contoh. Misalnya: (Name: Yusuf) --Mein Name ist Yusuf. (mein Zimmer putzen) --Ich putze mein Zimmer. (mit meiner Mutter diskutieren) --Ich diskutiere mit meiner Mutter. ...</p> <p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Mapping</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah selesai mengerjakan,</p>	<p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan konsep sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberi contoh bu?''.</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
--	--	--	--	--

		peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.		
	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menyimpulkan.  Peserta didik tidak bertanya.  Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	10 menit

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

- Alat tulis, Whiteboard
- Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch Ekstra halaman 21-24 dan Internet

#### A. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,

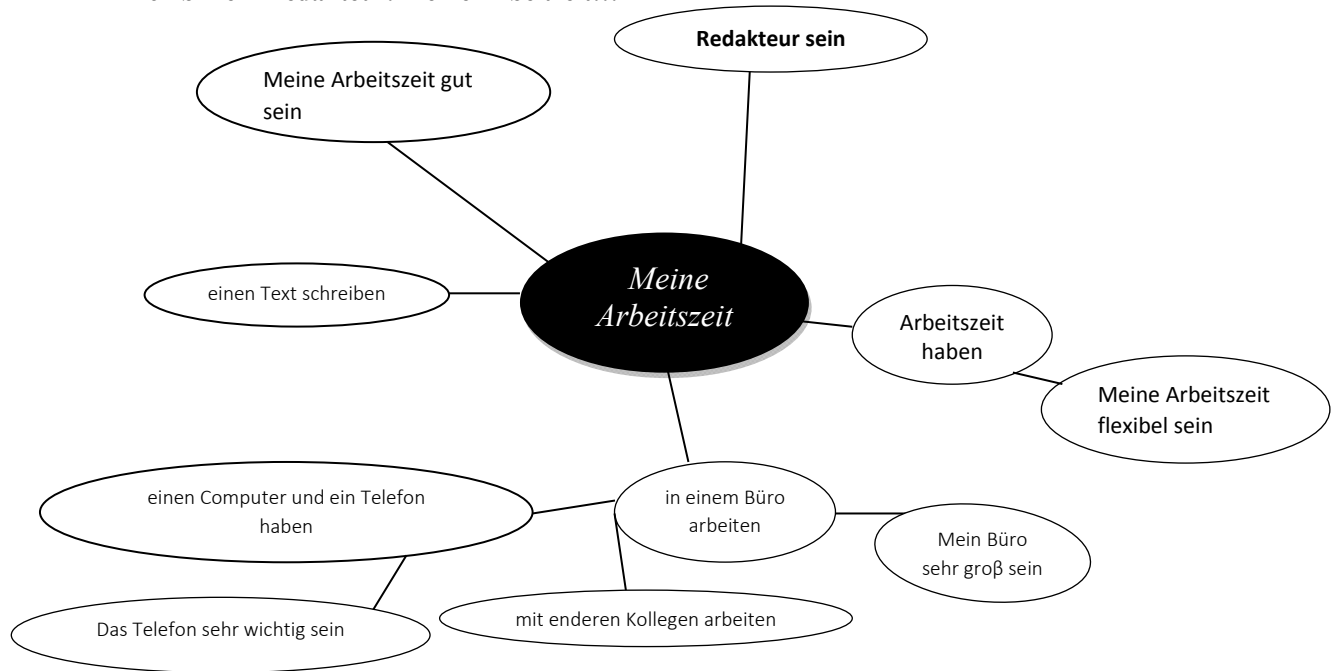


**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

## MATERI EVALUASI

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

**Ich bin ein Redakteur. Meine Arbeitszeit...**



## ALTERNATIF JAWABAN

**Ich bin ein Redakteur. Meine Arbeitszeit ist flexibel. Ich arbeite in einem Büro mit anderen Kollegen. Das Büro ist sehr groß. Ich habe einen Computer und einem Telefon. Das Telefon ist sehr wichtig. Jetzt schreibe ich einen Text. Meine Arbeit ist gut.**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA I/1 (Kelas eksperimen I)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Mapping***  
 Pertemuan : Ke 2  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

3. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

7. Menulis kata dengan tepat
8. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
9. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
10. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
11. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
12. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

4. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
5. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

6. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### E. Materi Pembelajaran

3. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang *“Familie”* halaman 25-33 (terlampir).
4. Kosakata: *Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien.die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

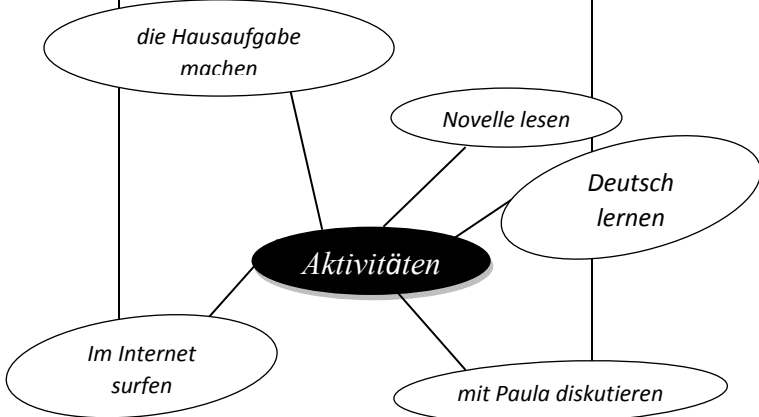
### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht es euch?”</i>  2. Mempresensi kehadiran peserta didik.  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i>  4. <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i>	10 menit



		<p><i>Frage bitte! Anik, was machst du heute Mittag?“. “Sehr gut!</i></p> <p>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>Anik menjawab “<i>ich schreibe einen Brief, Frau Agnes</i>”</p> <p>Memperhatikan</p>	
	<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 25-33.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari-hari.</li> <li>3. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Mapping</i> dengan tema “<i>Familie</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>”. Pertama pendidik menulis sebuah <i>Concept Mapping</i> di papan tulis misalnya:.</li> </ol> 	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit

		<p><b>B. Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> <li>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Mapping</i> dan memberi contoh.</li> </ol> <p>Misalnya:</p> <p>(Name: Yasmin)  --Mein Name ist Yasmin.  (Deutsch lernen)  --Ich lerne Deutsch.  (die Hausaufgabe machen)  --Ich mache meine Hausaufgabe  (Im Internet surfen)  --Ich surfe im Internet  ...</p>	<p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?"</p> <p>Memperhatikan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Mapping</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <p>1. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.</p>	<p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<p>Menyimpulkan.</p> <p>Peserta didik tidak bertanya.</p> <p>Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	10 menit

## II. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

Alat tulis, Whiteboard, Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran: Kontakte Deutsch Ekstra halaman 25-33 dan Internet

### B. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Yogyakarta, 19 September 2015

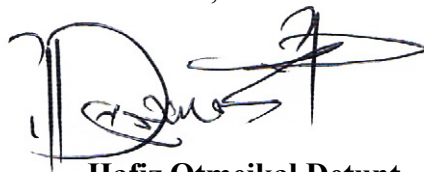
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,

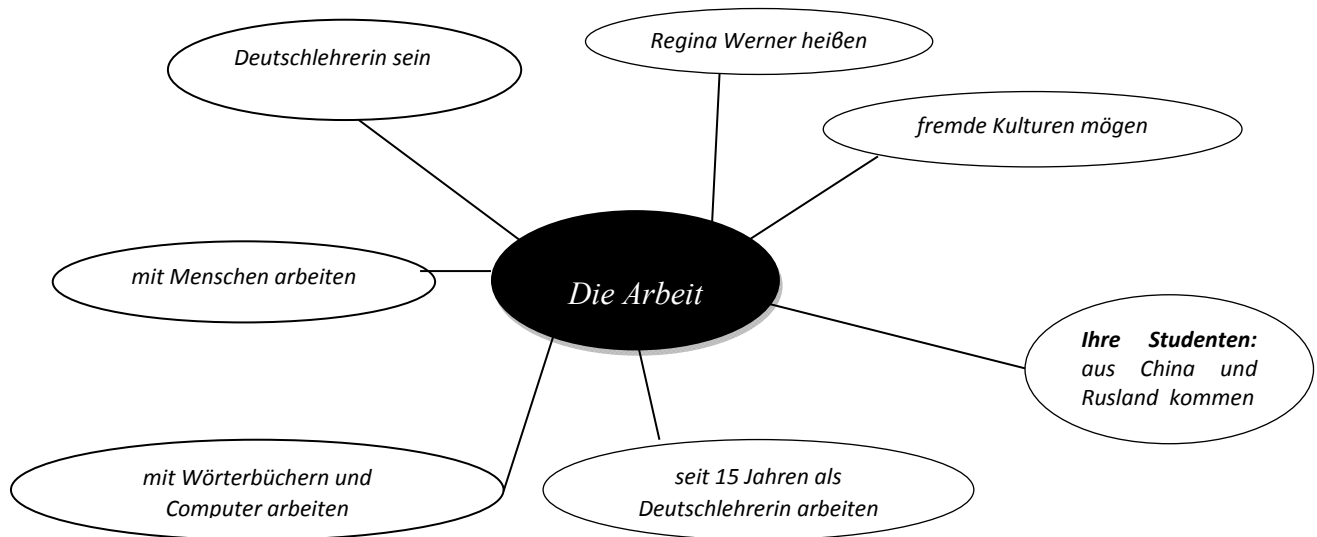


**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### MATERI EVALUASI

*Buatlah kalimat dengan bantuan kata kunci dibawah ini!*

***Das ist Regina Werner, Sie ist...***



### ALTERNATIF JAWABAN

***Das ist Regina Werner, Sie ist Deutschlehrerin. Sie arbeitet mit Wörterbüchern und Computer. Sie arbeitet seit 15 Jahren als Deutschlehrerin. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China und Rusland***

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA 2/1 (Kelas eksperimen 2)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : *Concept Sentence*  
 Pertemuan : Ke 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “Familie” halaman 34-40 (terlampir).
2. Kosa kata: *Oma und Opa-Reisen-machen-Fremdsprache-lernen-Computerkurse-besuchen-im Internet-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

#### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen!” “Wie geht es euch?”</i>  2. Mempresensi kehadiran peserta didik.  3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i>  4. <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat,</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen! Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i>	10 menit

		<p>kan?”</p> <p>“Okay, jetzt antwortet meine Frage bitte! Eka, siehst du heute dein Oma und Opa?”.</p> <p>“Sehr gut!”</p> <p>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>Eka menjawab “Ja, besuche sie heute Abend, Frau Agnes”</p> <p>Memperhatikan</p>	
	<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 34-40.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari-hari.</li> <li>3. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Sentence</i> dengan tema “Familie dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>”. Pertama pendidik menulis sebuah kata-kata kunci di papan tulis misalnya: <b><i>meine Oma und Opa</i></b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Yogakurs besuchen</i></li> <li>2. <i>ins Teater gehen</i></li> <li>3. <i>Sport treiben</i></li> <li>4. <i>Fremdsprache lernen</i></li> </ol> </li> </ol> <p><b>B. Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> </ol>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p>	70 menit

		<p>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</p> <p>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Sentence</i> dan memberi contoh. Misalnya: <b>(<i>meine Oma und Opa</i>)</b> 1) <i>Meine Oma und Opa machen Reise.</i> (<i>Yogakurs besuchen</i>) 2) <i>Sie besuchen Yogakurs.</i> (<i>ins Theater gehen</i>) 3) <i>Sie gehen ins Theater.</i> 4) ...</p> <p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Sentence</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b> 1. Setelah selesai mengerjakan,</p>	<p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?"</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p>	
--	--	--	---	--



		peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.	Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menyimpulkan.  Peserta didik tidak bertanya.  Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	10 menit

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran :

- Alat tulis, Whiteboard
- Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran:

Kontakte Deutsch Ekstra halaman 25-33 dan Internet

#### A. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 30 September 2015

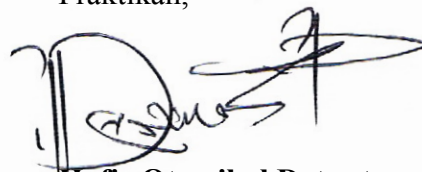
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### **MATERI EVALUASI**

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

*Meine Oma heißt Salamah. Sie ist..*

- 1. Salamah heißen**
- 2. 70 Jahre alt sein**
- 3. Hausfrau sein**
- 4. sympathisch sein**
- 5. streng sein**
- 6. Batik malen**
- 7. Keroncong-Musik lieben**
- 8. mit der Familie telefonieren**

### **ALTERNATIF JAWABAN**

*Meine Oma heißt Salamah. Sie ist 70 Jahre alt. Sie ist Hausfrau. Sie ist streng und sehr sympathisch. Sie liebt Keroncong-Musik. Sie malt Batik jeden Tag. Sie telefoniert immer mit der Familie.*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA 2/1 (Kelas eksperimen 2)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : *Concept Sentence*  
 Pertemuan : Ke 4  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.
3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “Familie” halaman 41-46 (terlampir).
2. Kosakata: *Oma und Opa-Reisen- Martin-Ella-studiert-1 Schwester-20 Jahre-lernen-Maschin-Hobbys-kochen-Basketball-spielen-schreiben-Brief-machen-Fremdsprache-lernen-Computerkurse-besuchen-im Internet-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! “Wie geht es euch?”</i> 2. Mempresensi kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i> <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine Frage bitte! Sagmal Yosi, wozu gehen Sinta in der Kurs?”.</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen!Prima, Danke!”</i> Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya. Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i> Yosi menjawab <i>“Sinta möchte Deutsch lernen., Frau Agnes”</i>	10 menit

		<p><i>Aha, zum Deutschlernen. "Sehr gut!"</i></p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	Memperhatikan	
		<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 41-46 .</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari hari.</li> <li>3. Pendidik meminta dua orang peserta didik membacakan Ü3 halaman 43 secara bergantian.</li> <li>4. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Sentence</i> dengan tema "<i>Familie</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>". Pertama pendidik menulis sebuah kata– kata kunci di papan tulis misalnya: <b>Martin</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Alter: 20 Jahre alt</i></li> <li>• <i>Maschinenbau studieren</i></li> <li>• <i>Basketball spielen</i></li> <li>• <i>Essen kochen</i></li> <li>• <i>Brief schreiben</i></li> <li>• <i>eine Schwester haben</i></li> <li>• <i>Ella heißen</i></li> </ul> </li> </ol> <p><b>B. Elaborasi</b></p>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Membaca dialog A: <i>Meine Mutter hat eine Schwester. Wer ist das?</i> B: <i>Das ist deine Tante</i> ...</p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit

		<p>5. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</p> <p>6. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan-kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</p> <p>7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</p> <p>8. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan-kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Sentence</i> dan memberi contoh.</p> <p>Misalnya: <b><i>Martin</i></b></p> <p>(<i>Martin Huber sein</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Er ist Martin Huber</i></li> </ul> <p>(<i>Maschinenbau studieren</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Er studiert Maschinenbau</i></li> </ul> <p>(<i>Sein Hobbys: Basketball sein</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Sein Hobbys ist Basketball</i></li> </ul> <p>(<i>eine Schwester haben</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Er hat eine Schwester</i></li> </ul> <p>(<i>Ella heißen</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Sie heißt Ella</i></li> </ul>	<p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?".</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	
--	--	---	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ...</li> <li>9. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Sentence</i> sesuai dengan tema.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <li>10. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.</li>	<p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>3. Menyampaikan salam penutup.</li> </ol> <p><i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<p>Menyimpulkan.</p> <p>Peserta didik tidak bertanya.</p> <p>Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	10 menit

## II. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Alat tulis, Whiteboard, Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran: Kontakte Deutsch Ekstra halaman 41-46 dan Internet

### B. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform. Bentuk Tes tertulis dan kerja kelompok  
Yogyakarta, 7 Oktober 2015

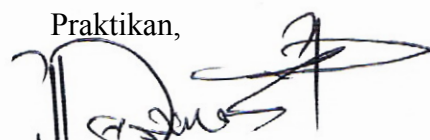
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### **MATERI EVALUASI**

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

*Mein Name ist Maria. Ich bin...*

1. *Name: Maria sein*
2. *Alter: 16 Jahre*
3. *Das Gymnasium besuchen*
4. *Gitarre und Klavier spielen*
5. *ins Kino gehen*
6. *eine neue Sportkleidung suchen*

### **ALTERNATIF JAWABAN**

*Mein Name ist Maria. Ich bin 16 Jahre alt und besuche das Gymnasium. Ich spiele gern Gitarre und Klavier. Manchmal gehe ich auch ins Kino. Ich suche gerade eine neue Sportkleidung.*



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA I/1 (Kelas eksperimen 2)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Mapping***  
 Pertemuan : Ke 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

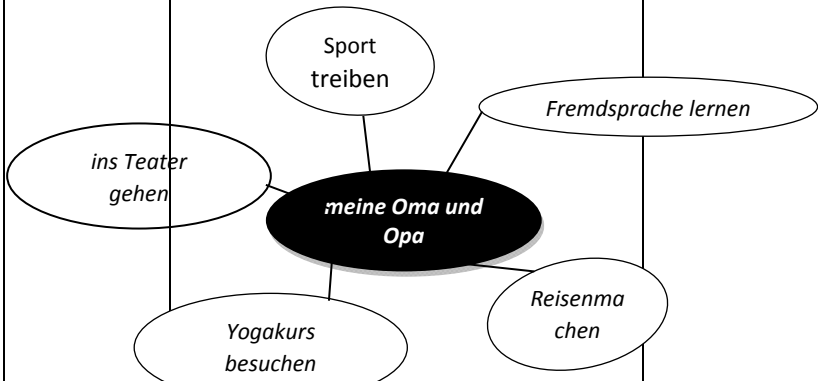
1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang *“Familie”* halaman 34-40 (terlampir).
2. Kosa kata: *Opa-Reisen-machen-Fremdsprache-lernen-Computerkurse-besuchen-im Internet-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

#### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! “Wie geht es euch?”</i> 2. Mempresensi kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i> 4. <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen!Prima, Danke!”</i> Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya. Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i>	10 menit

		<p><i>Frage bitte! Danang, siehst du heute dein Oma und Opa? ”.</i>  <i>”Sehr gut!</i></p> <p>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>Danang menjawab “Ja, besuche sie heute Abend, Frau Agnes”</p> <p>Memperhatikan</p>	
	<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b></p> <p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 34-40.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari hari.</li> <li>3. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Mapping</i> dengan tema “Familie dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>”. Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti). Misalnya:</li> </ol> 	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> <li>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Mapping</i> dan memberi contoh. Misalnya: <i>(meine Oma und Opa)</i> ➤ <i>Meine Oma und Opa machen Reise.</i> <i>(Yogakurs besuchen)</i> ➤ <i>Sie besuchen Yogakurs.</i> <i>(ins Theater gehen)</i> ➤ <i>Sie gehen ins Theater.</i> ➤ ...</li> <li>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik</li> </ol>	<p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?”.</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p>	
--	--	---	---	--

		membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Mapping</i> sesuai dengan tema. <b>C. Konfirmasi</b> 1. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.	Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>Schluß / Kegiatan Penutup</b> 1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas. 3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i>	Menyimpulkan.  Peserta didik tidak bertanya.  Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i>	10 menit

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Alat tulis, Whiteboard, Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran: Kontakte Deutsch Ekstra halaman 34-40 dan Internet

#### A. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 26 September 2015

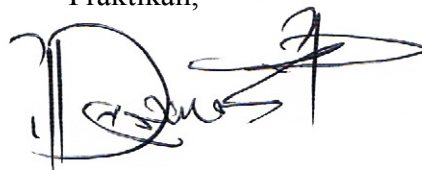
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,

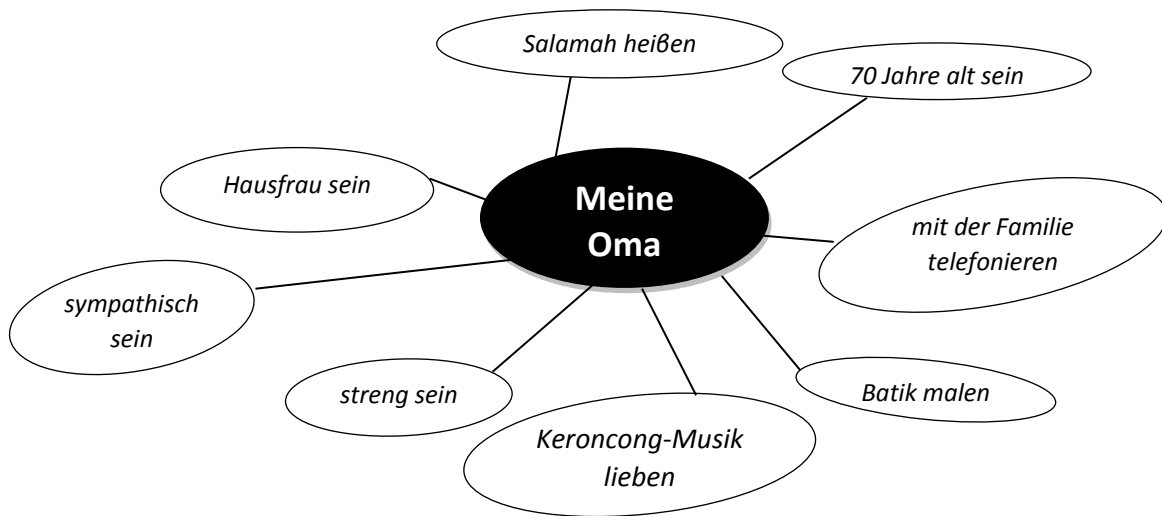


**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

## MATERI EVALUASI

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

***Meine Oma heißt Salamah. Sie ist..***



## ALTERNATIF JAWABAN

***Meine Oma heißt Salamah. Sie ist 70 Jahre alt.***

***Sie ist Hausfrau. Sie ist streng und sehr  
sympathisch. Sie liebt Keroncong-Musik. Sie malt  
Batik jeden Tag. Sie telefoniert immer mit der  
Familie.***

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA I/1 (Kelas eksperimen 1)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Mapping***  
 Pertemuan : Ke 4  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.
3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “Familie” halaman 41-46 (terlampir).
2. Kosa kata: *Oma und Opa-Reisen- Martin-Ella-studiert-1 Schwester-20 Jahre-lernen-Maschin-Hobbys-kochen-Basketball-spielen-schreiben-Brief-machen-Fremdsprache-lernen-Computerkurse-besuchen-im Internet-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

### F. Metode Pembelajaran

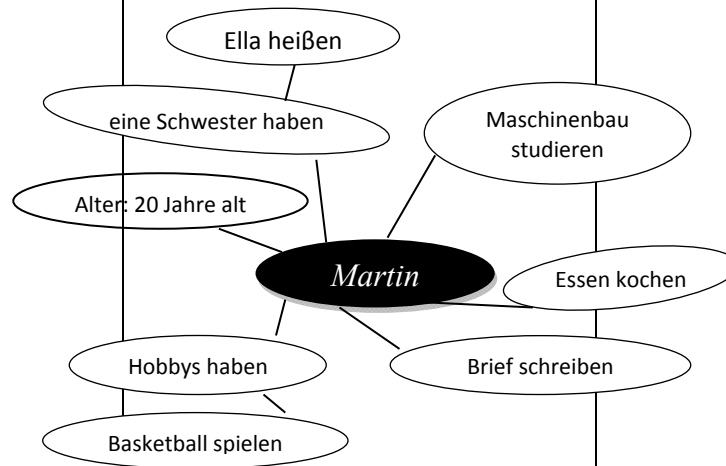
Diskusi, dan Tanya Jawab

### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! “Wie geht es euch?”</i> 2. Mempresensi kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i> <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine Frage bitte! Sagmal Fadli, wozu gehen Sinta in der</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen!Prima, Danke!”</i> Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya. Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes ”</i> Fadli menjawab <i>“Sinta möchte Deutsch lernen.,</i>	10 menit



		<p><i>Kurs?''.</i>  <i>Aha, zum Deutschlernen.</i>  <i>''Sehr gut!</i></p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p><i>Frau Agnes''</i></p> <p>Memperhatikan</p>	
		<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b>  <b>A. Eksplorasi</b></p> <p>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 41-46 .</p> <p>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari hari.</p> <p>3. Pendidik meminta dua orang peserta didik membacakan Ü3 halaman 43 secara bergantian.</p> <p>4. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Mapping</i> dengan tema <i>''Familie''</i>. Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran (di luar lingkaran tengah/inti). Misalnya:</p>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Membaca dialog  A: <i>Meine Mutter hat eine Schwester. Wer ist das?</i>  B: <i>Das ist deine Tante</i>  .....</p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit



### B. Elaborasi

1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.
2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.
4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak

Siswa berkumpul dalam kelompok.

Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.

Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?".

Memperhatikan



**B. Penilaian**

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 3 Oktober 2015

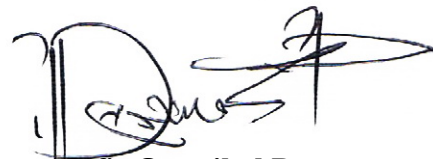
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,

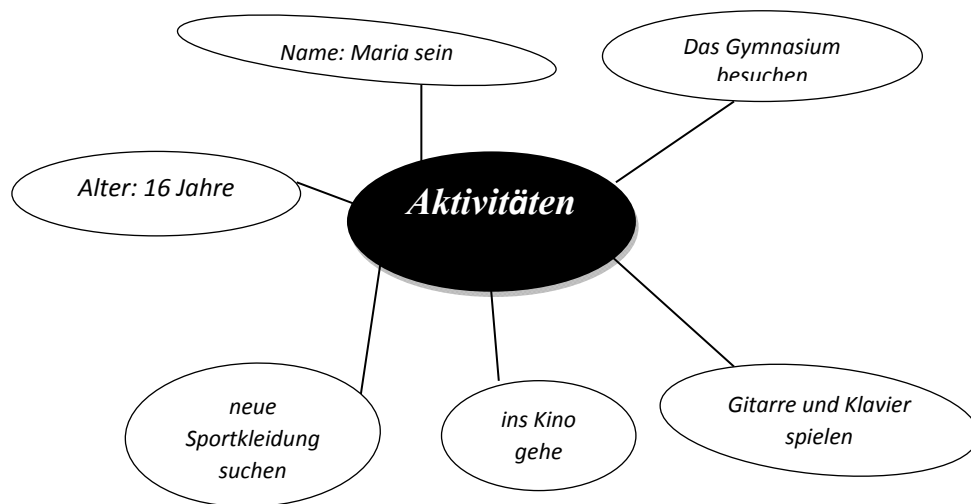


**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

## MATERI EVALUASI

*Buatlah kalimat dengan bantuan concept mapping dibawah ini!*

***Mein Name ist Maria. Ich bin...***



## ALTERNATIF JAWABAN

***Mein Name ist Maria. Ich bin 16 Jahre alt und besuche das Gymnasium. Ich spiele gern Gitarre und Klavier. Manchmal gehe ich auch ins Kino. Ich suche gerade eine neue Sportkleidung.***

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA 2/1 (Kelas eksperimen 2)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Sentence***  
 Pertemuan : Ke 5  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “Familie” halaman 47-51 (terlampir).
2. Kosakata: *Partnerschülerin-kommen-aus Indonesien-Timika-Insel-Ost-Stadt.-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

#### F. Metode Pembelajaran

Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! “Wie geht es euch?”</i> 2. Mempresensi kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i> <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen!Prima, Danke!”</i>  Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya.  Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes”</i>	10 menit

		<p><i>Frage bitte! Rizky, Wer ist das?“.</i> <i>“Sehr gut!</i></p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>Rizky menjawab “<i>Das ist Ahmad, mein Partnerschüler. Er kommt aus Minggir ., Frau Agnes</i>”</p> <p>Memperhatikan</p>	
		<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b> <b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 47-51.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari hari.</li> <li>3. Pendidik meminta dua orang peserta didik membacakan Ü4 bagian b halaman 47 secara bergantian.</li> <li>4. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Sentence</i> dengan tema “<i>Familie</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten</i>”. Pertama pendidik menulis sebuah kata– kata kunci di papan tulis misalnya:</li> </ol>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Membaca dialog A: <i>Hallo ihr zwei. Wohin geht ihr?</i> B: <i>wir fahren in die Stadt</i> A: <i>Was macht ihr dort?</i> B: <i>Wir Machen einen Besuch.</i></p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit



		<p><b>Putri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>20 Jahre sein</i></li> <li>• <i>meine Partnerschülerin sein</i></li> <li>• <i>aus Indonesien kommen</i></li> <li>• <i>In Timika wohnen</i></li> <li>• <i>Hobbys haben</i></li> <li>• <i>Basketball spielen</i></li> </ul> <p><b>B. Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> <li>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Sentence</i> dan memberi contoh.</li> </ol>	<p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?”.</p> <p>Memperhatikan</p>	
--	--	--	---	--

		<p>Misalnya: (<b>Putri sein</b>)</p> <p>1) <i>Das ist Putri.</i> (<i>meine Partnerschülerin sein</i>)</p> <p>2) <i>Sie ist meine Partnerschülerin.</i> (<i>aus Indonesien kommen</i>)</p> <p>3) <i>Sie kommt auch aus Indonesien.</i> (<i>in Timika wohnen</i>)</p> <p>4) ...</p> <p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Sentence</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <p>6. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</p> <p>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</p> <p>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></p>	<p>Menyimpulkan.</p> <p>Peserta didik tidak bertanya.</p> <p>Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	10 menit

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Alat tulis, Whiteboard, Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran: Kontakte Deutsch Ekstra halaman 47-51 dan Internet

**A. Penilaian**

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.

Teknik : Lisan, Tulis, Perform.

Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 14 Oktober 2015


Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

### MATERI EVALUASI

*Jawablah pertanyaan berikut dengan bantuan Concept Mapping dibawah ini!*

***Wohin geht ihr?***

*1. Hallo, Wohin geht ihr?*

.....

*2. Was macht ihr dort?*

.....

*3. Wen besucht ihr?*

.....

*4. Was schenkt ihr Tante Salsa?*

.....

*5. Viel spaß!*

***1. in die Stadt fahren***

***2. einen Besuch machen***

***3. unsere Tante Salsa besuchen***

***Geburtstag haben***

***4. eine CD haben***

***Blumen kaufen***

**ALTERNATIF JAWABAN**

***Wohin geht ihr?***

1. *Hallo, Wohin geht ihr?*

***Wir fahren in die Stadt***

2. *Was macht ihr dort?*

***Wir machen einen Besuch***

3. *Wen besucht ihr?*

***Wir besuchen unsere Tante Salsa. Sie hat Geburtstag***

4. *Was schenkt ihr Tante Salsa?*

***Wir haben schon eine CD. Jetzt kaufen wir noch Blumen***

5. *Viel spaß!*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 MINGGIR  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
 Kelas/Semester : **XI IPA I/1 (Kelas eksperimen 1)**  
 Pokok Bahasan : *Familie*  
 Sub Pokok Bahasan : *Aktivitäten*  
 Teknik : ***Concept Mapping***  
 Pertemuan : Ke 5  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan ungkapan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menulis kata dengan tepat
2. Menulis frasa/ kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.
4. Menyusun kata/ frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
5. Menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.
6. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan:

1. Peserta didik dapat menuliskan identitas diri dan keluarganya serta serangkaian aktivitas sehari-hari dalam bahasa Jerman dengan benar.
2. Peserta didik dapat melengkapi dialog sederhana dengan kata benda dan artikel yang tepat tentang materi *Familie* dengan tema *Aktivitäten*.

3. Belajar: kreatif, aktif, jujur, punya rasa ingin tahu, komunikatif, mandiri dan bertanggung jawab.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Wacana yang memuat kosakata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema: buku teks Kontakte Deutsch Extra tentang “Familie” halaman 47-51 (terlampir).
2. Kosakata: *Partnerschülerin-kommen-aus Indonesien-Timika-Insel-Ost-Stadt.-surfen-einkaufen-Sport-treiben-ins Teater-gehen. Andi-Computerspiele-Probleme-hat-mit Vater und Mutter-macht-spricht-mit Paula-eine Reise-machen-möchten-nach Indonesien. die Mutter, die Freundin, die Tante, die Lehrer, die Gastfamilie, der Bruder, der Deutschlehrer, der Freund, die Oma, die Großeltern usw.*

#### F. Metode Pembelajaran

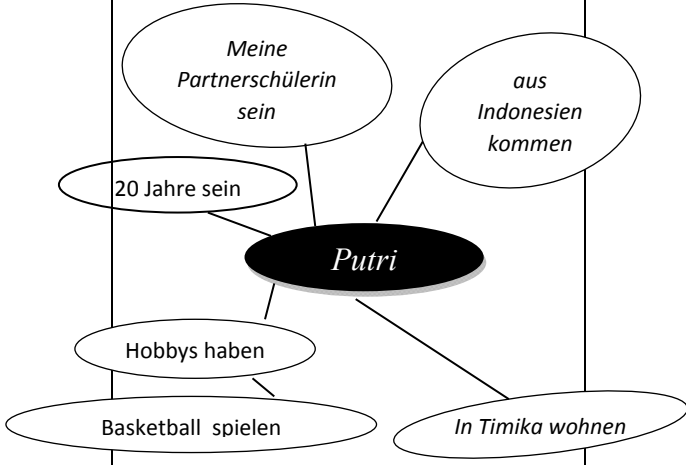
Diskusi, dan Tanya Jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Pendidik	Peserta didik	Waktu
Pertama	Kegiatan Awal	<b>Einführung / Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! “Wie geht es euch?”</i> 2. Mempresensi kehadiran peserta didik. 3. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt?”</i> <i>“Gut. Kita review sedikit ya anak-anak. Masih ingat, kan?”</i> <i>“Okay, jetzt antwortet meine</i>	Menjawab <i>“Guten Morgen!Prima, Danke!”</i> Peserta didik menjawab <i>“Hadir”</i> sambil mengangkat tangan setelah disebut namanya. Menjawab <i>“ Aktivitäten., Frau Agnes”</i>	10 menit

		<p><i>Frage bitte! Ahmad, Wer ist das?''.</i> <i>''Sehr gut!</i></p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	<p>Ahmad menjawab <i>''Das ist Ahmad, mein Partnerschüler. Er kommt aus Minggir ., Frau Agnes''</i></p> <p>Memperhatikan</p>	
		<p><b>Inhalt / Kegiatan Inti</b> <b>A. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 47-51.</li> <li>2. Pendidik membahas materi yang ada di dalam buku, tentang data diri dan keluarga aktifitas sehari-hari.</li> <li>3. Pendidik meminta dua orang peserta didik membacakan Ü4 bagian b halaman 4t secara bergantian.</li> <li>4. Pendidik memberikan penjelasan tentang cara belajar menggunakan <i>Concept Mapping</i> dengan tema <i>''Familie''</i> dengan Sub Bab <i>Aktivitäten''</i>. Pertama pendidik menulis sebuah kata/ tema di dalam lingkaran di papan tulis dan menghubungkan kata itu ke sebanyak mungkin lingkaran</li> </ol>	<p>Membuka materi</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Membaca dialog A: <i>Hallo ihr zwei. Wohin geht ihr?</i> B: <i>wir fahren in die Stadt</i> A: <i>Was macht ihr dort?</i> B: <i>Wir Machen einen Besuch.</i></p> <p>Memperhatikan</p>	70 menit



		<p>(di luar lingkaran tengah/inti). Misalnya:</p>  <p><b>B. Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang heterogen.</li> <li>2. Selanjutnya memberi kesempatan peserta didik berlatih bersamasama dalam kelompok merangkai kemungkinan- kemungkinan kata itu menjadi kalimat sebanyak mungkin. Sehingga dapat dikembangkan lagi sesuai dengan banyaknya kalimat yang diperoleh</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata-kata yang belum jelas.</li> <li>4. Pendidik menjelaskan cara menyusun kemungkinan- kemungkinan kata itu</li> </ol>	<p>Siswa berkumpul dalam kelompok.</p> <p>Mengerjakan perintah guru dengan menuliskan kalimat sesuai tema di papan tulis.</p> <p>Siswa bertanya, :bu, cara merangkai kata itu bagaimana? Bisa diberikan contoh bu?"</p> <p>Memperhatikan</p>	
--	--	---	--	--

		<p>menjadi kalimat sederhana sebanyak mungkin dengan <i>Concept Mapping</i> dan memberi contoh. Misalnya: (<i>Putri sein</i>) 1) <i>Das ist Putri.</i> (<i>meine Partnerschülerin sein</i>) 2) <i>Sie ist meine Partnerschülerin.</i> (<i>aus Indonesien kommen</i>) 3) <i>Sie kommt auch aus Indonesien.</i> (<i>in Timika wohnen</i>) 4) ...</p> <p>5. Pendidik memberi evaluasi kepada peserta didik dengan cara meminta peserta didik membuat kalimat sederhana dengan <i>Concept Mapping</i> sesuai dengan tema.</p> <p><b>C. Konfirmasi</b> 6. Setelah selesai mengerjakan, peserta didik diminta mengumpulkan hasil pekerjaan mereka.</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Mengerjakan tugas guru secara individu.</p> <p>Mengumpulkan hasil pekerjaan ke meja guru,</p>	
	<b>Kegiatan akhir</b>	<p><b>Schluß / Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan bersama peserta didik.</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.</li> <li>3. Menyampaikan salam penutup. <i>Auf Wiedersehen!</i></li> </ol>	<p>Menyimpulkan.</p> <p>Peserta didik tidak bertanya.</p> <p>Menjawab salam <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	10 menit

### I. Alat/ Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Alat tulis, Whiteboard, Kontakte Deutsch Ekstra

Sumber Pembelajaran: Kontakte Deutsch Ekstra halaman 47-51 dan Internet

### A. Penilaian

Jenis Tagihan : Tugas Individu dan Kuis tentang Kemampuan mengenali, memahami dan mengkomunikasikan penulisan ujaran terkait topik Familie dengan tema *Aktivitäten*.  
Teknik : Lisan, Tulis, Perform.  
Bentuk : Tes tertulis dan kerja kelompok

Yogyakarta, 10 Oktober 2015

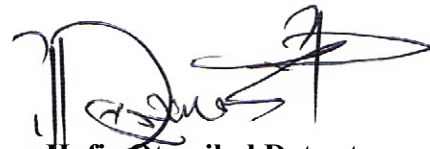
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002

Praktikan,



**Hafiz Otmeikal Detunt**  
NIM: 11203241006

## MATERI EVALUASI

*Jawablah pertanyaan berikut dengan bantuan Concept Mapping dibawah ini!*

### **Wohin geht ihr?**

1. *Hallo, Wohin geht ihr?*

.....

2. *Was macht ihr dort?*

.....

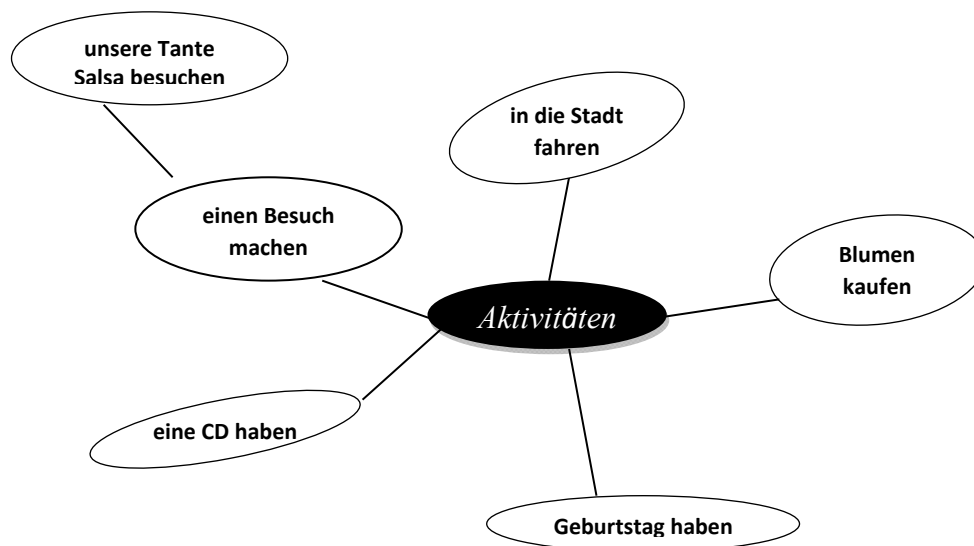
3. *Wen besucht ihr?*

.....

4. *Was schenkt ihr Tante Salsa?*

.....

5. *Viel spaß!*



**ALTERNATIF JAWABAN**

***Wohin geht ihr?***

1. *Hallo, Wohin geht ihr?*

***Wir fahren in die Stadt***

2. *Was macht ihr dort?*

***Wir machen einen Besuch***

3. *Wen besucht ihr?*

***Wir besuchen unsere Tante Salsa. Sie hat Geburtstag***

4. *Was schenkt ihr Tante Salsa?*

***Wir haben schon eine CD. Jetzt kaufen wir noch Blumen***

5. *Viel spaß!*

## **LAMPIRAN 4**

**Data Penelitian  
Hasil Uji Deskriptif  
Perhitungan Kelas Interval**

## RANGKUMAN DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN 1 (XI IPA 1)		EKSPERIMEN 2 (XI IPA 2)	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
1	75	82	79	79
2	77	84	71	80
3	72	83	72	80
4	69	76	70	75
5	68	75	75	80
6	76	76	75	81
7	74	78	72	73
8	77	81	72	79
9	71	86	70	76
10	75	86	69	78
11	78	87	80	82
12	75	85	73	69
13	72	84	75	77
14	73	87	78	82
15	72	86	76	85
16	76	86	70	72
17	74	87	78	80
18	77	83	75	80
19	69	79	73	79
20	69	78	73	75
21	68	79	75	78
22	73	89	77	85
23	75	82	71	78
24	71	83	67	77
25	69	70	72	79
26	73	85	75	77
27	66	76	77	80
28	74	83	71	76
29			78	88
30			65	76

<b>Sum</b>	<b>2038</b>	<b>2296</b>	<b>2204</b>	<b>2356</b>
<b>Min</b>	<b>66</b>	<b>70</b>	<b>65</b>	<b>69</b>
<b>Max</b>	<b>78</b>	<b>89</b>	<b>80</b>	<b>88</b>
<b>Avrg</b>	<b>72.79</b>	<b>82.00</b>	<b>73.47</b>	<b>78.53</b>
<b>Σ Avrg</b>	<b>77.39</b>		<b>76.00</b>	

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		NILAI PRETEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)	NILAI POSTEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)	NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2	NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 (XI IPA 2)
N	Valid	28	28	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		72.79	82.00	73.47	78.53
Median		73.00	83.00	73.00	79.00
Std. Deviation		3.236	4.595	3.608	4.142
Minimum		66	70	65	69
Maximum		78	89	80	88
Sum		2038	2296	2204	2356

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRE TEST KELAS EKSPERIMEN (XI IPA 1)

<b>Min</b>	66
<b>Max</b>	78
<b>R</b>	12
<b>N</b>	28
<b>K</b>	$1+3.3 \log 28$
	$(1+4.77562150343)$
	5.775621503
$\approx$	6
<b>P</b>	2.00000
$\approx$	2

No	Interval			Fabsolut	Fkomulatif	Frelatif
1	66	–	68	3	3	10.71
2	68.1	–	70.1	4	7	14.29
3	70.2	–	73.2	8	15	28.57
4	73.3	–	75.3	7	22	25
5	75.4	–	77.4	5	27	17.86
6	77.5	–	79.5	1	28	3.57
<b>Jumlah</b>				<b>28</b>	<b>102</b>	<b>100</b>

### 2. POST TEST KELAS EKSPERIMEN (XI IPA 1)

<b>Min</b>	70
<b>Max</b>	89
<b>R</b>	19
<b>N</b>	28
<b>K</b>	$1+3.3 \log 28$
	$(1+4.77562150343)$
	5.775621503
$\approx$	5
<b>P</b>	3.80000
$\approx$	4

No	Interval			Fabsolut	Fkomulatif	Frelatif
1	70	–	74	1	1	3.57
2	74.1	–	78.1	6	7	21.43
3	78.2	–	82.2	5	12	17.86
4	82.3	–	86.3	12	24	42.86
5	86.4	–	89.4	4	28	14.29
<b>Jumlah</b>				<b>28</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 3. PRE TEST KELAS EKSPERIMEN 2 (XI IPA 2)

<b>Min</b>	65
<b>Max</b>	80
<b>R</b>	15
<b>N</b>	30
<b>K</b>	$1+3.3 \log 28$
	$(1+4.87450014057)$
	5.874500141
$\approx$	<b>5</b>
<b>P</b>	3.00000
$\approx$	<b>3</b>

No	Interval			Fabsolut	Fkomulatif	Frelatif
1	65	–	68	2	2	6.67
2	68.1	–	71.1	7	9	23.33
3	71.2	–	74.2	7	16	23.33
4	74.3	–	77.3	9	25	30
5	77.4	–	80.4	5	30	16.67
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>82</b>	<b>100</b>

### 4. POST TEST KELAS EKSPERIMEN 2 (XI IPA 2)

<b>Min</b>	69
<b>Max</b>	88
<b>R</b>	19
<b>N</b>	30
<b>K</b>	$1+3.3 \log 28$
	$(1+4.87450014057)$
	5.874500141
$\approx$	<b>6</b>
<b>P</b>	3.16667
$\approx$	<b>3</b>

No	Interval			Fabsolut	Fkomulatif	Frelatif
1	69	–	72	3	3	10
2	72.1	–	75.1	1	4	3.33
3	78.2	–	81.2	20	24	66.67
4	81.3	–	84.3	3	27	10
5	84.4	–	87.4	2	29	6.67
6	87.5	–	90.5	1	30	3.33
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>117</b>	<b>100</b>

## **LAMPIRAN 5**

**Data Kategorisasi  
Rumus Perhitungan Kategorisasi  
Hasil Uji Kategorisasi**

## RANGKUMAN KATEGORISASI DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN 1 (XI IPA 1)				EKSPERIMEN 2 (XI IPA 2)			
	PRE TEST		POST TEST		PRE TEST		POST TEST	
1	75	SEDANG	82	SEDANG	79	TINGGI	79	SEDANG
2	77	TINGGI	84	SEDANG	71	SEDANG	80	SEDANG
3	72	SEDANG	83	SEDANG	72	SEDANG	80	SEDANG
4	69	RENDAH	76	RENDAH	70	SEDANG	75	SEDANG
5	68	RENDAH	75	RENDAH	75	SEDANG	80	SEDANG
6	76	TINGGI	76	RENDAH	75	SEDANG	81	TINGGI
7	74	SEDANG	78	SEDANG	72	SEDANG	73	RENDAH
8	77	TINGGI	81	SEDANG	72	SEDANG	79	SEDANG
9	71	SEDANG	86	TINGGI	70	SEDANG	76	SEDANG
10	75	SEDANG	86	TINGGI	69	RENDAH	78	SEDANG
11	78	TINGGI	87	TINGGI	80	TINGGI	82	TINGGI
12	75	SEDANG	85	SEDANG	73	SEDANG	69	RENDAH
13	72	SEDANG	84	SEDANG	75	SEDANG	77	SEDANG
14	73	SEDANG	87	TINGGI	78	TINGGI	82	TINGGI
15	72	SEDANG	86	TINGGI	76	SEDANG	85	TINGGI
16	76	TINGGI	86	TINGGI	70	SEDANG	72	RENDAH
17	74	SEDANG	87	TINGGI	78	TINGGI	80	SEDANG
18	77	TINGGI	83	SEDANG	75	SEDANG	80	SEDANG
19	69	RENDAH	79	SEDANG	73	SEDANG	79	SEDANG
20	69	RENDAH	78	SEDANG	73	SEDANG	75	SEDANG
21	68	RENDAH	79	SEDANG	75	SEDANG	78	SEDANG
22	73	SEDANG	89	TINGGI	77	TINGGI	85	TINGGI
23	75	SEDANG	82	SEDANG	71	SEDANG	78	SEDANG
24	71	SEDANG	83	SEDANG	67	RENDAH	77	SEDANG
25	69	RENDAH	70	RENDAH	72	SEDANG	79	SEDANG
26	73	SEDANG	85	SEDANG	75	SEDANG	77	SEDANG
27	66	RENDAH	76	RENDAH	77	TINGGI	80	SEDANG
28	74	SEDANG	83	SEDANG	71	SEDANG	76	SEDANG
29					78	TINGGI	88	TINGGI
30					65	RENDAH	76	SEDANG
<b>Sum</b>	<b>2038</b>		<b>2296</b>		<b>2204</b>		<b>2356</b>	
<b>Min</b>	<b>66</b>		<b>70</b>		<b>65</b>		<b>69</b>	
<b>Max</b>	<b>78</b>		<b>89</b>		<b>80</b>		<b>88</b>	
<b>Avrg</b>	<b>72.79</b>		<b>82.00</b>		<b>73.47</b>		<b>78.53</b>	

### PERHITUNGAN KATEGORISASI

#### NILAI PRETEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)

MEAN = 72.79

SD = 3.236

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

#### Kategori

#### Skor

Tinggi :  $X \geq 76.03$

Sedang :  $69.55 \leq X < 76.03$

Rendah :  $X < 69.55$

#### NILAI POSTEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)

MEAN = 82.00

SD = 4.595

Tinggi :  $X \geq M + SD$

Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah :  $X < M - SD$

#### Kategori

#### Skor

Tinggi :  $X \geq 86.60$

Sedang :  $77.41 \leq X < 86.60$

Rendah :  $X < 77.41$

### NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2

MEAN = 73.47  
SD = 3.608

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 77.08$
Sedang :	$69.86 \leq X < 77.08$
Rendah :	$X < 69.86$

### NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 (XI IPA 2)

MEAN = 78.53  
SD = 4.142

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 82.67$
Sedang :	$74.39 \leq X < 82.67$
Rendah :	$X < 74.39$

# UJI KATEGORISASI

191

```
FREQUENCIES VARIABLES=PRETEST_1 POSTTEST_1
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

## Frequencies

**Statistics**

		NILAI PRETEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)	NILAI POSTEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		72.79	82.00
Median		73.00	83.00
Std. Deviation		3.236	4.595
Minimum		66	70
Maximum		78	89
Sum		2038	2296

## Frequency Table

**NILAI PRETEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	1	3.6	3.6	3.6
	68	2	7.1	7.1	10.7
	69	4	14.3	14.3	25.0
	71	2	7.1	7.1	32.1
	72	3	10.7	10.7	42.9
	73	3	10.7	10.7	53.6
	74	3	10.7	10.7	64.3
	75	4	14.3	14.3	78.6
	76	2	7.1	7.1	85.7
	77	3	10.7	10.7	96.4
	78	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

**NILAI POSTEST EKPERIMENT 1 (XI IPA 1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	3.6	3.6	3.6
75	1	3.6	3.6	7.1
76	3	10.7	10.7	17.9
78	2	7.1	7.1	25.0
79	2	7.1	7.1	32.1
81	1	3.6	3.6	35.7
82	2	7.1	7.1	42.9
83	4	14.3	14.3	57.1
84	2	7.1	7.1	64.3
85	2	7.1	7.1	71.4
86	4	14.3	14.3	85.7
87	3	10.7	10.7	96.4
89	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**Frequency Table****NILAI POSTEST EKPERIMENT 1 XI IPA 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	5	17.9	17.9	17.9
SEDANG	15	53.6	53.6	71.4
TINGGI	8	28.6	28.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

**NILAI PRETEST EKPERIMENT 1 XI IPA 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	7	25.0	25.0	25.0
SEDANG	15	53.6	53.6	78.6
TINGGI	6	21.4	21.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	



```

FREQUENCIES VARIABLES=PRETEST_2 POSTTEST_2
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

**Statistics**

		NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2	NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 (XI IPA 2)
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		73.47	78.53
Median		73.00	79.00
Std. Deviation		3.608	4.142
Minimum		65	69
Maximum		80	88
Sum		2204	2356

## Frequency Table

**NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	3.3	3.3	3.3
	67	1	3.3	3.3	6.7
	69	1	3.3	3.3	10.0
	70	3	10.0	10.0	20.0
	71	3	10.0	10.0	30.0
	72	4	13.3	13.3	43.3
	73	3	10.0	10.0	53.3
	75	6	20.0	20.0	73.3
	76	1	3.3	3.3	76.7
	77	2	6.7	6.7	83.3
	78	3	10.0	10.0	93.3
	79	1	3.3	3.3	96.7
	80	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 (XI IPA 2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 69	2	6.7	6.7	6.7
72	1	3.3	3.3	10.0
75	1	3.3	3.3	13.3
76	4	13.3	13.3	26.7
77	3	10.0	10.0	36.7
78	2	6.7	6.7	43.3
79	5	16.7	16.7	60.0
80	5	16.7	16.7	76.7
81	1	3.3	3.3	80.0
82	3	10.0	10.0	90.0
85	2	6.7	6.7	96.7
88	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Frequencies

```
RECODE PRETEST_2 (Lowest thru 69=1) (77 thru Highest=3) (70 thru 76=2) INTO PRE2.
```

```
VARIABLE LABELS PRE2 'NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2'.
```

```
EXECUTE.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=PRE2
```

```
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
```

```
  /ORDER=ANALYSIS.
```

**NILAI PRETEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	3	10.0	10.0	10.0
SEDANG	20	66.7	66.7	76.7
TINGGI	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## Frequencies

```
RECODE POSTTEST_2 (82 thru Highest=3) (Lowest thru 74=1) (75 thru 81=2) INTO POST2.
```

```
VARIABLE LABELS POST2 'NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2'.
```

```
EXECUTE.
```

```
FREQUENCIES VARIABLES=POST2
```

```
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
```

```
/ORDER=ANALYSIS.
```

**NILAI POSTEST EKPERIMENT 2 XI IPA 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	3	10.0	10.0	10.0
	SEDANG	21	70.0	70.0	80.0
	TINGGI	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.
```

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Otmeikal Detunt\Desktop\UJI SPSS\INPUT __UJI KATEGORIS
ASI EKSPERIMENT 2 '+
  '(XI IPA 2).sav'
/COMPRESSED.
```

## **LAMPIRAN 6**

**Hasil Uji Normalitas Sebaran  
Hasil Uji Homogenitas Varians**

**Hasil Uji-t**

**Hasil Bobot Keefektifan**

**Daftar Tabel Perhitungan Penelitian**

## NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST_EKSPERIMEN (XI IPA 1)	POSTTEST_EKSPERIMEN (XI IPA 1)
N		28	28
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	72.79	82.00
Most Extreme Differences	Absolute	.250	.232
	Positive	.250	.232
	Negative	-.236	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323	1.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.098

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST_EKSPERIMEN (XI IPA 2)	POSTTEST_EKSPERIMEN (XI IPA 2)
N		30	30
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	73.47	78.53
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.239
	Positive	.208	.222
	Negative	-.227	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		1.245	1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090	.065

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

# Hasil Uji Homogenitas Varians

198

```
ONEWAY PRETEST POSTTEST BY A
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

## Oneway

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.350	1	56	.557
POSTTEST	1.017	1	56	.318

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRETEST	Between Groups	6.716	1	6.716	.570	.454
	Within Groups	660.181	56	11.789		
	Total	666.897	57			
POSTTEST	Between Groups	174.051	1	174.051	9.131	.004
	Within Groups	1067.467	56	19.062		
	Total	1241.517	57			

# UJI T PRETEST

199

## T-Test

**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	1	28	72.79	3.236	.612
	2	30	73.47	3.608	.659

**Independent Samples Test**

		PRETEST	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.350	
	Sig.	.557	
t-test for Equality of Means	t	-.755	-.758
	df	56	55.917
	Sig. (2-tailed)	.454	.452
	Mean Difference	-.681	-.681
	Std. Error Difference	.902	.899
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-2.488	-2.482
	Upper	1.126	1.120

# UJI T POSTTEST

200

## T-Test

**Group Statistics**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST	1	28	82.00	4.595	.868
	2	30	78.53	4.142	.756

**Independent Samples Test**

			POSTTEST	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.017	
	Sig.		.318	
t-test for Equality of Means	t		3.022	3.011
	df		56	54.368
	Sig. (2-tailed)		.004	.004
	Mean Difference		3.467	3.467
	Std. Error Difference		1.147	1.151
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.168	1.159
		Upper	5.765	5.775



**PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN**

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{mean posttest eksperimen 1} - \text{mean posttest eksperimen 2}}{\text{rata rata pretest}} \times 100\% \\ &= \frac{82.00 - 78.53}{73.13} \times 100\% \\ &= 0.0474 \times 100\% \\ &= 4.74\%\end{aligned}$$

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	<b>0.025</b>	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	<b>0.05</b>	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$ 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

## **LAMPIRAN 7**

**Surat-surat Izin Penelitian**  
**Surat Pernyataan *Expert Judgement***

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

**Nama** : Dra. Agnes Tri Wuryani  
**Pekerjaan** : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman  
**Instansi** : SMA Negeri 1 Minggir

menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik yang berupa tes keterampilan menulis bahasa jerman sebagai instrumen penelitian mahasiswa:

**Nama** : Hafiz Otmeikal Detunt  
**NIM** : 11203241006  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jerman  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 03 November 2015



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
NIP. 19650521 199412 2 002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

**Nama** : Dra. Agnes Tri Wuryani  
**Pekerjaan** : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman  
**Instansi** : SMA Negeri 1 Minggir

menyatakan bahwa saya bertindak sebagai tenaga ahli (*expert judgement*) telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa:

**Nama** : Hafiz Otmeikal Detunt  
**NIM** : 11203241006  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jerman  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 03 November 2015



**Dra. Agnes Tri Wuryani**  
 NIP. 19650521 199412 2 002

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

**Nama** : Fika Mega Amarta, S.Pd  
**Pekerjaan** : Edukator Museum  
**Instansi** : Museum Purbakala Pleret

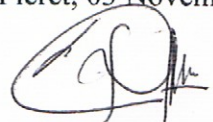
menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik yang berupa tes keterampilan menulis bahasa jerman sebagai instrumen penelitian mahasiswa:

**Nama** : Hafiz Otmeikal Detunt  
**NIM** : 11203241006  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Jerman  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Teknik *Concept Mapping* dan Teknik *Concept Sentence* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Minggir Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 03 November 2015



**Fika Mega Amarta, S.Pd**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

209

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 910a/UN.34.12/DT/IX/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 9 September 2015

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri I Minggir

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN TEKNIK CONCEPT MAPPING DAN TEKNIK CONCEPT SENTENCE PADA  
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI I  
MINGGIR**

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : HAFIZ OTMEIKAL DETUNT  
NIM : 11203241006  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : September - Oktober 2015  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Minggir

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP.19670704 199312 2 001







**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
SMA NEGERI 1 MINGGIR**

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55562.

Telepon (0274) 2820124

Website : [www.sman1minggir.sch.id](http://www.sman1minggir.sch.id), Email : [sman1minggir@gmail.com](mailto:sman1minggir@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH DITERIMA PENELITIAN**  
**NOMOR : 070/507a**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUHARTO  
b. jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. n a m a : HAFIZ OTMEIKAL DETUNT  
b. NIM : 112032410006  
c. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
d. perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. alamat perguruan tinggi : Karangmalang Depok Sleman  
f. waktu pelaksanaan : September – Oktober 2015  
g. lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman

Telah diterima untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :

**KEEFEKTIFAN TEKNIK CONCEPT MAPPING DAN TEKNIK CONCEPT SENTENCE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMANEGERI 1 MINGGIR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 15 September 2015  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. SUHARTO**  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630406 198803 1 008







**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 MINGGIR**

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. 55562.

Telepon (0274) 2820124

Website : [www.sman1minggir.sch.id](http://www.sman1minggir.sch.id), Email : [sman1minggir@gmail.com](mailto:sman1minggir@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 070/573**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Drs. SUHARTO  
b. jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. n a m a : HAFIZ OTMEIKAL DETUNT  
b. NIM : 112032410006  
c. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
d. perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
e. alamat perguruan tinggi : Karangmalang Depok Sleman  
f. waktu pelaksanaan : September – Oktober 2015  
g. lokasi : SMA Negeri 1 Minggir, Sleman

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Minggir Sleman, dengan judul :

**KEEFEKTIFAN TEKNIK CONCEPT MAPPING DAN TEKNIK CONCEPT SENTENCE PADA KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMANEGERI 1 MINGGIR.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Minggir, 26 Oktober 2015  
Kepala Sekolah

**Drs. SUHARTO**  
 Pembina, IV/a  
 NIP. 19630406 198803 1 008

## **LAMPIRAN 8**

### **Dokumentasi Penelitian**



Gambar 4 : Guru membuka kegiatan belajar mengajar  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 5 : Guru membagi peserta didik dalam kelompok masing-masing  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 6 : peserta didik berkumpul ke kelompok masing-masing  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 7 : peserta didik mendiskusikan soal yang didapat dengan bantuan teknik *Concept Sentence*  
Sumber : Dokumentasi pribadi





Gambar 8 : peserta didik menuliskan hasil diskusi di papan tulis  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 9 : peserta didik memperlihatkan hasil diskusi.  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 10 : peserta didik mendiskusikan soal yang didapat dengan bantuan teknik *Concept Mapping*  
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 11 : peserta didik menuliskan hasil diskusi di papan tulis  
Sumber : Dokumentasi pribadi